

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED  
READING AND COMPOSITION* DENGAN BERBANTUAN MEDIA  
CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA  
SD N 3 LAMTEUBA, ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**RAZIATUL ULA**

**NIM. 200209072**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSALAM –BANDA ACEH  
TAHUN 2024/1446 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED  
READING AND COMPOSITION* DENGAN BERBANTUAN MEDIA  
CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA  
SD N 3 LAMTEUBA, ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Di ajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan

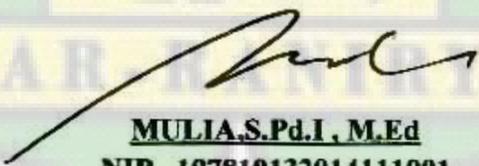
**Oleh :**

**RAZIATUL ULA**  
**NIM. 200209072**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh :

Pembimbing

  
**MULIA, S.Pd.I, M.Ed**  
**NIP. 197810132014111001**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
Telepon: (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020

Email: ftk.prodidpgni@ar-raniry.ac.id Web: pgni.ftk.ar-raniry.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raziatul Ula  
NIM : 200209072  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan  
Judul skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dengan Berbantuan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

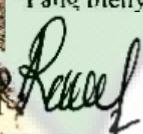
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 18 juni 2024

Yang menyatakan

  
RAZIATUL ULA  
NIM. 200209072

  
SERUPUH RUPIAH  
1000  
METERA  
TEMPEL  
FB3EFALX136279267

## ABSTRAK

Nama : Raziatul Ula  
NIM : 200209072  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dengan Berbantuan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar.  
Pembimbing : Mulia, S.Pd, M.Ed  
Kata Kunci : Model *Cooperative Integrated Reading and Composition*, Cerita Bergambar dan Kemampuan Membaca.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terdapat siswa-siswi yang kemampuan membacanya masih kurang dengan masalah ini mereka juga kesusahan dalam memahami isi bacaan sehingga membuat mereka tidak tuntas dalam mengerjakan tugas. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas belajar guru, aktivitas siswa dan peningkatan kemampuan membaca siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan berbantuan media Cerita Bergambar di kelas IV. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas belajar guru, aktivitas belajar siswa dan peningkatan kemampuan membaca siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media cerita bergambar di kelas IV. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 3 Lamteuba sebanyak 12 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes yang di analisis dengan rumus klasikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar guru pada siklus I dengan nilai presentase 76,38% dan siklus II dengan nilai presentase 91,66% dengan katagori sangat baik. Aktivitas siswa Siklus I dengan nilai presentase 73,61%, dan Siklus II nilai presentase 90,27% dengan katagori Sangat baik. Hasil tes kemampuan membaca siswa Siklus I dengan nilai presentase 58,33%, dan siklus II dengan nilai presentase 83,33% dalam katagori Sangat Baik. Berdasarkan data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melebihkan Bani Adam dengan keilmuan dan amal atas sekalian ‘*Alam*, Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dianugerahi kemauan, semangat dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul tentang: “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Berbantuan Media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar”. Shalawat beserta salam senantiasa tersampaikan kepada penghulu alam yaitu Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang membawa umat manusia kepada manisnya iman dan nikmatnya Islam. Alhamdulillah, dengan Kuasa Allah dan Kehendak Nya, penulis telah dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Ar-Raniry.

Selama menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

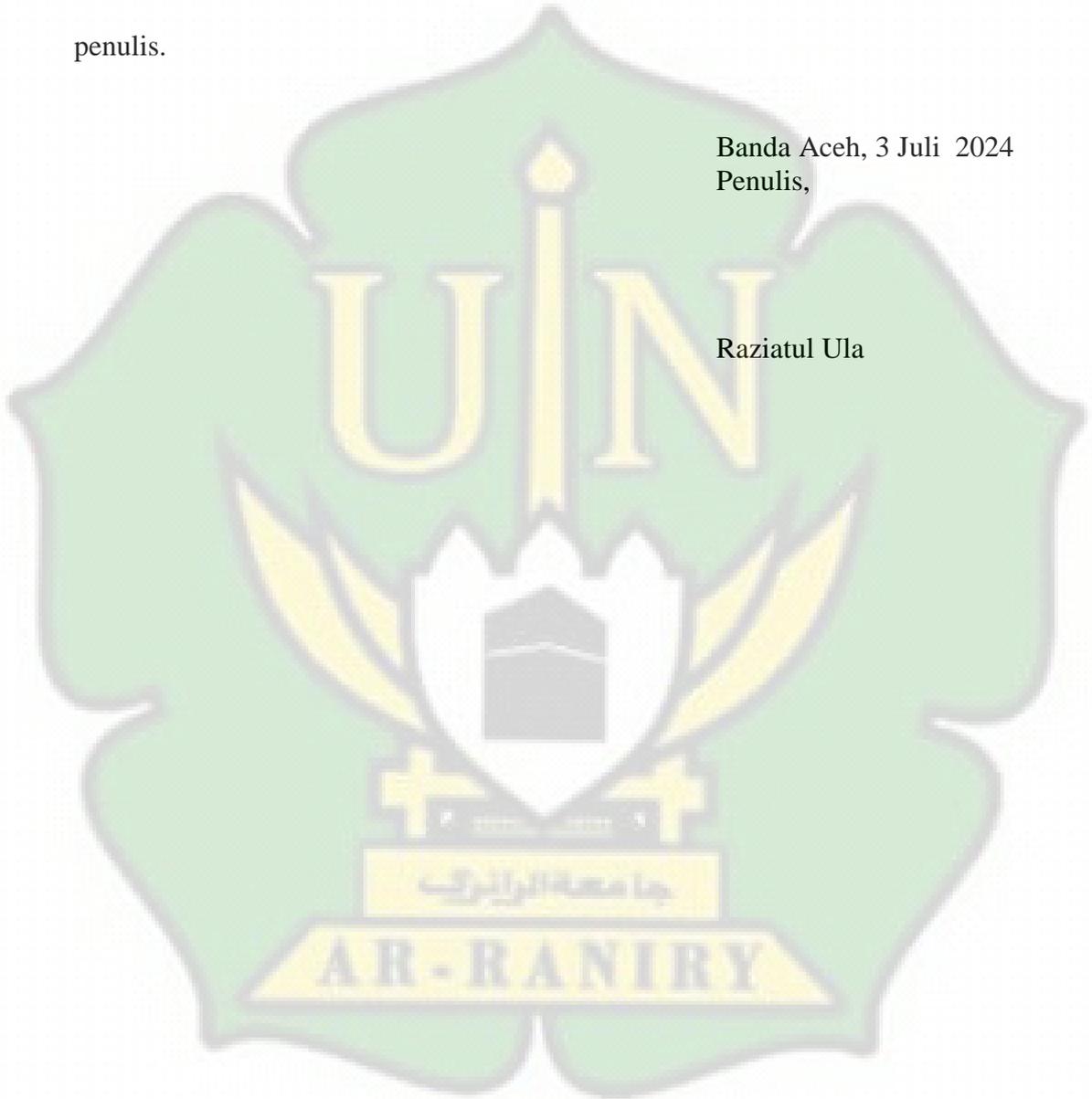
1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Bapak Prof. Safrul Muluk.S.Ag. .MA.,M.Ed.Ph.D serta seluruh dosen UIN Ar-Raniry dan akademik yang telah membantu penulisan dan menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
2. Dr. Mawardi, S.Ag.,M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta para stafnya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Mulia, S.Ag., M.Ed selaku pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, ilmu, pemikiran dan saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Karyawan dan karyawan pustaka yang telah memberikan pinjaman buku-buku untuk mendukung penulis dalam penulisan skripsi, terutama untuk bahasan teori.
5. Ibu Yusriani S.Pd selaku kepala sekolah SDN 3 Lamteuba, wali kelas IV ibu Rahma Dewi S.Pd dan seluruh siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Keluarga tercinta yang menjadi motivator paling besar dalam hidup penulis, ibunda tercinta Yusriani yang selalu memberi semangat kepada penulis, motivasi dan lainnya, yang tidak dapat disebutkan dengan untaian kata-kata. Alm ayahanda tercinta M.Sulaiman, walaupun ayah tidak kebersamai penulis selama proses perkuliahan tetapi semangat darimu masih terkenang sampai sekarang, beserta adik satu-satunya penulis Muhammad Uzir. Terima kasih untuk dukungan baik secara moral maupun material dan doa yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di prodi PGMI UIN Ar-Raniry.
7. Kepada Anis Safriati atau yang biasa penulis panggil dengan sebutan “ANDA” terima kasih atas sponsor laptop selama perkuliahan.
8. Kepada sahabat seperjuangan yang telah memberi semangat, membantu dalam proses penelitian dan menemani proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal, bermanfaat bagi penulis.

Banda Aceh, 3 Juli 2024  
Penulis,

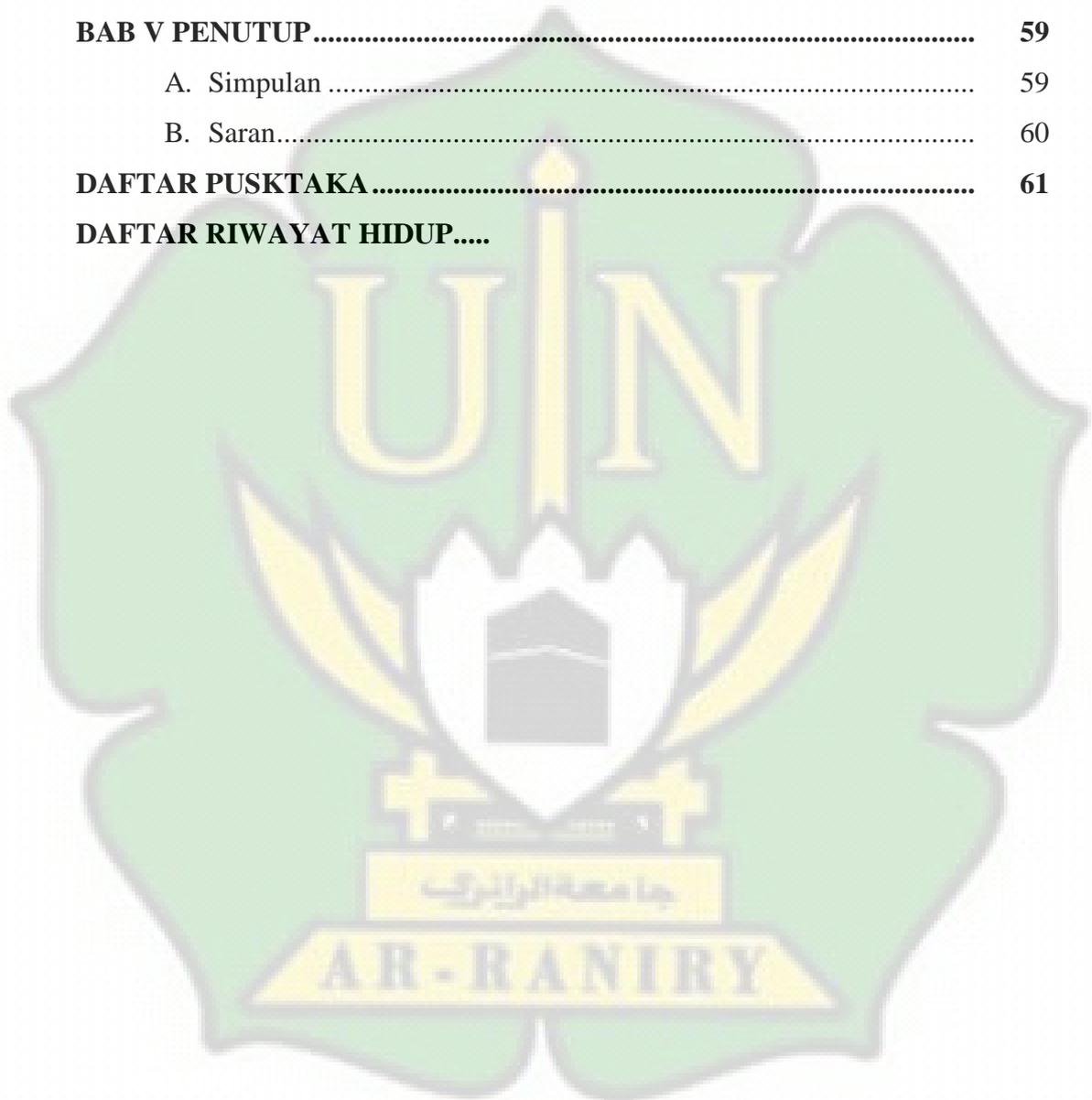
Raziatul Ula



## DAFTAR ISI

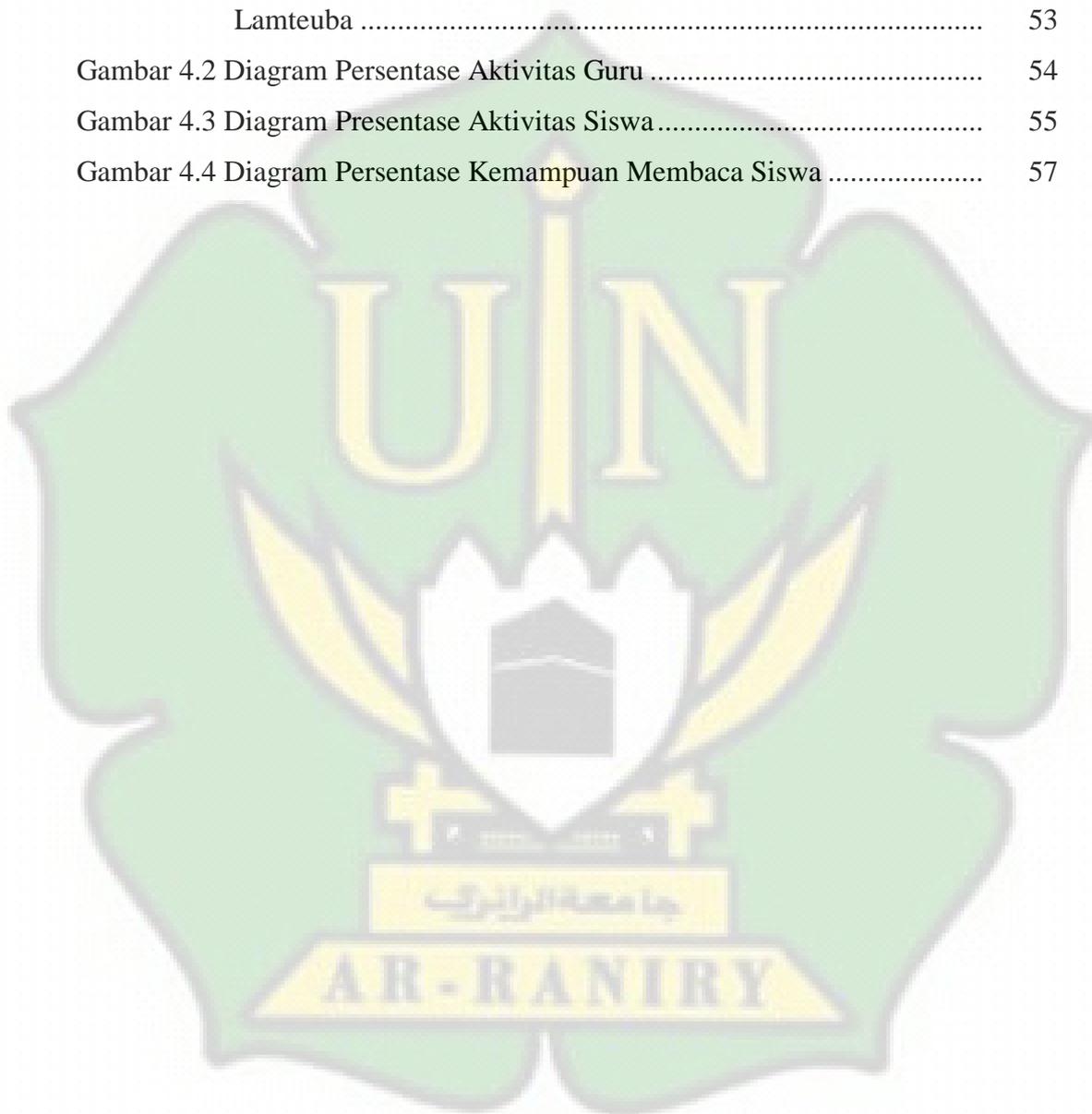
<b>LEMBAR JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>10</b>
A. Model Pembelajaran CIRC .....	10
B. Kemampuan Membaca.....	20
C. Media Cerita Bergambar .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Rancangan Penelitian .....	24
C. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	27
D. Kolaborator Pelaksana.....	27
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	27
F. Teknik Pengumpulan Data .....	29
G. Teknik Analisis Data .....	30

H. Indikator Keberhasilan Penelitian .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Simpulan .....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSKTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	



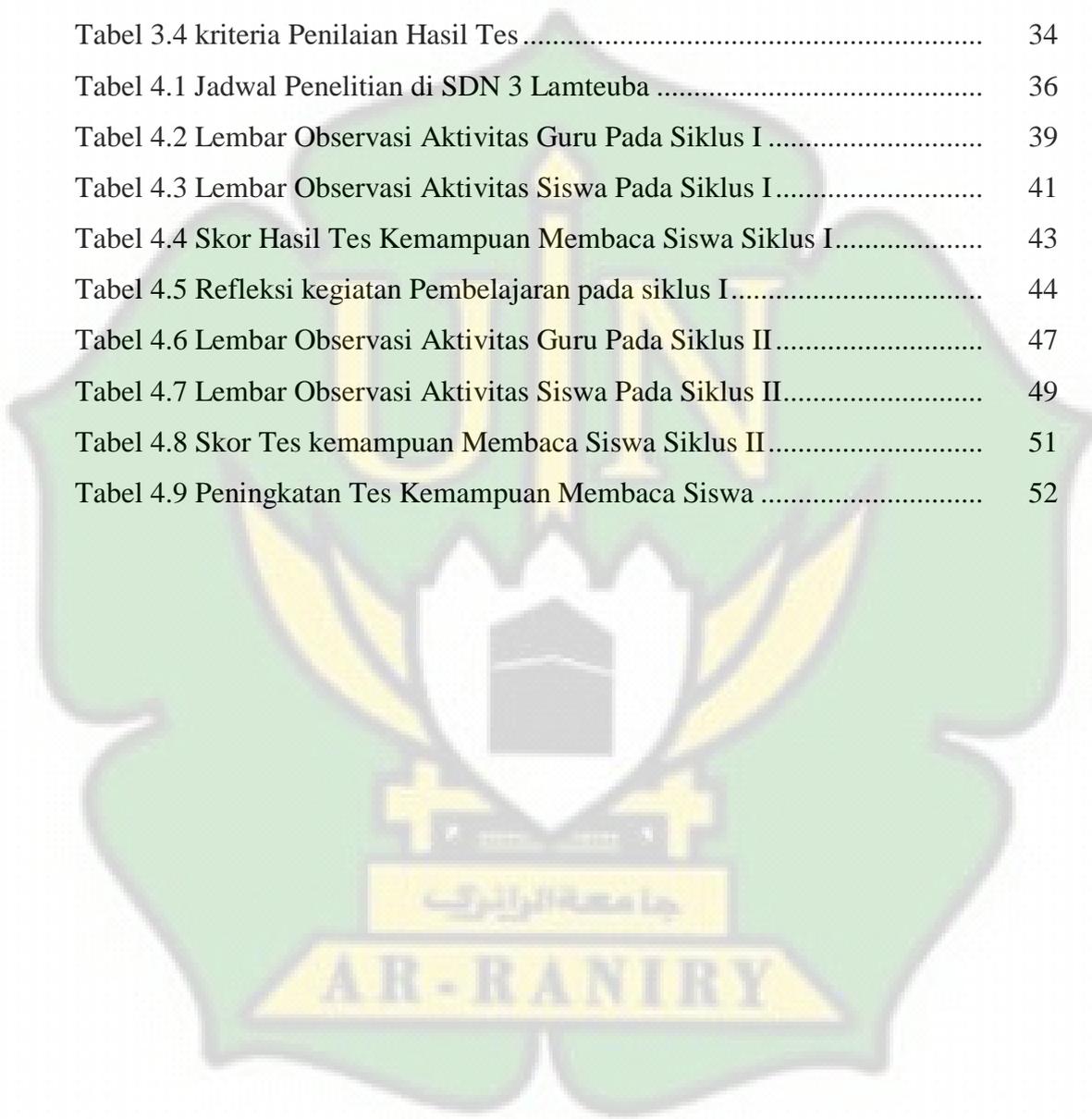
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Cerita Bergambar .....	22
Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas .....	24
Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Kemampuan Membaca Kelas IV SD N 3 Lamteuba .....	53
Gambar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Guru .....	54
Gambar 4.3 Diagram Presentase Aktivitas Siswa .....	55
Gambar 4.4 Diagram Persentase Kemampuan Membaca Siswa .....	57



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Guru .....	31
Tabel 3.2 Kategori Kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa .....	32
Tabel 3.3 Rubrik Tes Praktik Membaca .....	33
Tabel 3.4 kriteria Penilaian Hasil Tes .....	34
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di SDN 3 Lamteuba .....	36
Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I .....	39
Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	41
Tabel 4.4 Skor Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus I.....	43
Tabel 4.5 Refleksi kegiatan Pembelajaran pada siklus I.....	44
Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	47
Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	49
Tabel 4.8 Skor Tes kemampuan Membaca Siswa Siklus II.....	51
Tabel 4.9 Peningkatan Tes Kemampuan Membaca Siswa .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi dari Dekan .....	64
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .....	65
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah....	66
Lampiran 4	Surat Keterangan Lulus Plagiasi .....	67
Lampiran 5	Lembar Validasi Kemampuan Membaca Siswa Siklus I.....	68
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	70
Lampiran 7	Lembar Kerja Peserta Didik.....	77
Lampiran 8	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	79
Lampiran 9	Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus I.....	81
Lampiran 10	Lembar Tes Kemampuan Membaca Siswa Silkus I .....	83
Lampiran 11	Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus I .....	84
Lampiran 12	Lembar Validasi Kemampuan Membaca Siswa Siklus II.....	85
Lampiran 13	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	86
Lampiran 14	Lembar Kerja Peserta Didik.....	93
Lampiran 14	Lembar Pengamatan Atktivitas Guru Siklus II .....	95
Lampiran 16	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	97
Lampiran 17	Lembar Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus II.....	99
Lampiran 18	Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus II .....	100
Lampiran 19	Dokumentasi Penelitian .....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini, pendidikan menjadi suatu landasan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Pendidikan merupakan dasar bagi seseorang agar memiliki hidup yang lebih terarah dan bertujuan. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam diri setiap individu.

Pendidikan adalah salah satu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan psikis, mentalnya, emosionalnya, sosial dan etisnya.<sup>1</sup> Maka dari itu, pendidikan hakikatnya mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik dalam setiap aspek kehidupannya.

Tujuan pendidikan terwujud manusia ideal atau manusia yang di cita-citakan sesuai nilai-nilai dan norma-norma yang di anut.<sup>2</sup> Contoh manusia ideal yang menjadi tujuan pendidikan ialah: manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, cerdas, terampil dan menjadi manusia yang baik.

Ada banyak cara agar tujuan pendidikan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Salah satunya dengan membina generasi muda untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, menerapkan komunikasi yang baik serta menerapkan bahasa yang komunikatif dengan mempelajari bahasa Indonesia dalam pendidikan formal. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah

---

<sup>1</sup> Rodiana A Bakar, *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2012 h.23.

<sup>2</sup> Waini, Rasyidin, *Filafat Pendidikan*, Bandung: UPI Press, 2006 h.4.

satu mata pelajaran yang di ajarkan di SD dengan empat kajian, yaitu: keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 3 Lamteuba, salah satu permasalahan yang sering timbul dalam proses pembelajaran adalah penggunaan metode dan model pembelajaran masih tidak maksimal disebabkan oleh sumber belajar hanya dari buku pelajaran saja. Kurangnya fasilitas yang mendukung sehingga membuat guru juga jarang menggunakan media yang sesuai dengan pembelajaran, yang membuat pembelajaran kurang menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa kesusahan dalam membedakan huruf (m,n u,v dan d.b) sehingga keterampilan membaca belum mampu mencapai hasil yang optimal.

Oleh karena itu guru harus bisa membuat kelas semakin menyenangkan. Agar siswa termotivasi untuk mau membaca. Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated, Reading And Composition*). Penelitian menggunakan model ini sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada . dan menggunakan bantuan media cerita bergambar guna mempermudah siswa dalam membaca bacaan.

Setyaningrum, mengatakan bahwa model CIRC merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengekspresikan diri dalam berbicara, berpendapat, dan berkomunikasi dalam proses pembelajaran di

kelas, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk memahami suatu permasalahan.<sup>3</sup>

Model pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran yang mengutamakan proses membaca dan menentukan ide pokok atau memahami persoalan dalam cerita.<sup>4</sup> Keberhasilan metode CIRC sangat bergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan. CIRC telah dikembangkan untuk pembelajaran sejak tahun 1986 di sekolah dasar. Sekarang CIRC telah diterapkan dalam berbagai tingkat kelas. Ahli yang terus mengembangkan metode ini adalah Robert Slavin, Robert Stiven, Nancy maden, dan Marie Famish.

Model CIRC dengan berbantuan media cerita bergambar dikembangkan untuk mempermudah siswa agar dapat memahami ide pokok dari sebuah cerita. Cerita bergambar adalah cerita yang dikemas dalam bentuk tulisan dan dilengkapi dengan gambar.

Menurut Damayanti Cerita bergambar yaitu buku yang isinya memiliki unsur gambar dan kata-kata, di mana gambar dan kata-kata tersebut tidak berdiri sendiri secara individu namun memiliki keterkaitan satu sama lain supaya menjadi sebuah kesatuan cerita.

Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan model pembelajaran terpadu membaca dan menulis.<sup>5</sup> Sehingga model pembelajaran ini dengan berbantuan media cerita bergambar sangat tepat di terapkan pada pembelajaran bahasa indonesia.

---

<sup>3</sup> Ensiwi Munawarsih, Pengaruh Hasil Belajar Menggunakan Model CIRC Pada Mata Kuliah Pengantar Dasar Matematika, Dalam *e-jurnal pendidikan matematika JPM RAFA* Vol.2,NO.1,September 2016, h.6.

<sup>4</sup> Kaharuddin *Penerapan model pembelajaran Cooperative tipe circ*, jakarta.2020,h.25

<sup>5</sup> Ngalimun, *strategi dan model pembelajaran*, Yokyakarta: Aswaja pressindo.2015 h.72

Adapun keunggulan model CIRC ini yaitu siswa aktif akan temotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok, siswa lebih memahami tentang bacaan, siswa saling mengevaluasi tugasnya, dominasi guru dalam memperoleh pengetahuannya dan lainnya. Penggunaan model CIRC dalam pembelajaran membaca lebih efektif karena pembelajaran dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>6</sup> Dengan penggunaan media cerita bergambar juga membuat siswa lebih semangat untuk membaca karena adanya gambar-gambar yang ada pada buku cerita bergambar juga menjadi salah satu daya tarik, untuk siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative integrated Reading and Composition* dengan berbantuan media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SD 3 Lamteuba.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peningkatan aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan model *cooperative integrated reading and composition* dengan berbantuan media cerita bergambar?.
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dengan berbantuan media cerita bergambar?

---

<sup>6</sup> Jurnal Pendidikan Dasar, *Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Siswa*, 2020. h.8

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis peningkatan aktivitas pembelajaran guru dan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media cerita bergambar.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dengan berbantuan media cerita bergambar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberi sebuah manfaat, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana peningkatan model pembelajaran CIRC dengan berbantuan media cerita bergambar pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 3 Lamteuba.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk peneliti

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait pengaruh media cerita bergambar pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

b. Untuk siswa

Untuk membuat hasil belajar siswa lebih meningkat secara keseluruhan, khususnya untuk lebih mudah membaca sebuah cerita pada pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Untuk Guru

Sebagai bahan acuan guru dalam memilih model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca sebuah cerita.

d. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam usaha memperbaiki sistem pembelajaran di sekolah.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan dalam memakai istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, diantaranya:

#### **1. Model Pembelajaran CIRC**

Model menurut KBBI adalah pola (contoh, acuan ragam) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.<sup>7</sup> Digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Model pembelajaran adalah kerangka berupa pola prosedur sistematis

---

<sup>7</sup> “model” KBBI, diakses pada 21 Desember, 2023, <http://repo.aian-talungung.ac.id>.

yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar.<sup>8</sup> Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah metode pembelajaran terpadu antara kemampuan membaca dan menulis yang melibatkan siswa secara aktif (fisik maupun mental ) dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami isi bacaan yang dilakukan secara individu maupun kelompok.<sup>9</sup> Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SD N 3 Lamteuba.

## 2. Media Cerita Bergambar

Media menurut KBBI merupakan alat(sarana) komunikasi untuk menyampaikan sesuatu informasi.<sup>10</sup> Adapun media dalam konsep perancangan ini didefinisikan sebagai alat (sarana) yang akan digunakan untuk menyampaikan informasi terkait celengan dari masa kemasa. Media pembelajaran adalah setiap benda yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengajar dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari pembelajaran kepada orang yang akan menerimanya, atau sebaliknya. Media cerita bergambar adalah cerita dalam bentuk teks narasi atau kata-kata dan gambar-gambar yang menyatu dalam keterpaduan, sehingga ilustrasi tersebut menggambarkan keseluruhan alur narasi atau dongeng yang disajikan.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Repo.iain-tulungagung.ac.id.

<sup>9</sup> Ejournal.upi.edu 2019. ViewFile.

<sup>10</sup> "model" KBBI" diaskes 21 Desember 2023, <http://elibrary.unikom.ac.id>.

<sup>11</sup> Jurnal" media pembelajaran cerita bergambar". 2020. upi .edu.ac.id.

### 3. Kemampuan membaca

Kemampuan membaca adalah dapat memahami fungsi dan makna yang dibaca dengan jalan: mengucap bahasa, mengenal bentuk, memahami isi yang dibaca.<sup>12</sup> Kemampuan membaca dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca dasar seperti mengeja kata dan kalimat dan dapat membedakan huruf-huruf yang hampir sama penulisannya seperti n,m b,d dan u,v.

### F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan atau mempunyai keterkaitan dengan judul atau topic yang akan diteliti. Tujuannya adalah untuk menjadi bahan pemula dan untuk membandingkan peneliti satu dengan peneliti lainnya.

Berikut ini beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis teliti, diantaranya adalah:

1. Sandiyana dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Model pembelajaran CIRC (*cooperative Integrated Reading and Composition*) berbantuan media cerita pendek terhadap keterampilan membaca pemahaman”. Dari jurusan PGSD, FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia tahun 2019. Dari hasil penelitian terdapat peningkatan taraf signifikansi 5%. Selain itu dilihat dari nilai rata-rata hitung. Ternyata siswa kelompok yang diajarkan menggunakan model pembelajaran CIRC, berbantuan cerita pendek lebih tinggi dari pada siswa kelompok control yang diajarkan menggunakan model pembelajaran langsung.

---

<sup>12</sup> Broto. *Pengajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua Di Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan Linguistik Kontraktif*, ( Jakarta :Bulan Bintang, 1978), h.142-143.

2. Ida Ayu dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh pembelajaran kooperatif CIRC berbantuan media visual terhadap keterampilan membaca pada bahasa indonesia siswa kelas IV SD gugus II Tampasiring. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan nilai rata-rata keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa indonesia yang dicapai oleh kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual yaitu (78,37) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa indonesia yang dicapai kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional yaitu (71,19).
3. Wahyu Karisma dalam penelitiannya berjudul “pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) bermedia *powerpoint* terhadap keterampilan membaca pada bahasa Indonesia kelas IV SD gugus kuta bandung. Hasil penelitian tersebut nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa pada ranah kognitif yang dibelajarkan melalui model pembelajaran CIRC bermedia *powerpoint* memiliki rata-rata hasil keterampilan membaca sebesar 74,5, sedangkan siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata hasil keterampilan membaca sebesar 67,3.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Model Pembelajaran CIRC**

##### **1. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>13</sup> Pembelajaran merupakan upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa serta antar siswa.<sup>14</sup> Pembelajaran merupakan perencanaan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Di dalam pembelajaran siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut James Owhittaker belajar adalah poses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.<sup>15</sup> Pembelajaran pada setiap kegiatan yang dirancang untuk 10 tu seseorang mempelajari hal-hal yang menghargai kemampuan. Pembelajaran merupakan suatu proses yang menggabungkan dua aspek yaitu: pembelajaran apa yang harus dilakukan siswa, dan pengajaran berfokus pada apa yang harus dilakukan oleh guru. Kedua aspek ini akan menjadi tujuan suatu kegiatan ketika mereka saling berinteraksi dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa dan antara siswa dan siswa.

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya adalah upaya pendidik untuk membantu

---

<sup>13</sup> Suardi, *pengertian Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis ) 2018 h.7

<sup>14</sup> Hamdani, *aspek pembelajaran* Yogyakarta 2011 h. 72

<sup>15</sup> Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, Medan. Perdana Publishing, 2012 h.45

peserta didik dalam kegiatan belajar. tujuan pembelajaran adalah untuk mencapai efisiensi kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Suherman dalam jihat mengatakan, bahwa dengan kata lain pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antar peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap.

Dari beberapa teori di atas dapat di simpulkan bahwa belajar merupakan proses komunikasi dua arah dan bahwa belajar mengajar yang interaktif pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Melalui proses belajar, seorang peserta didik yang tadinya tidak tahu sesuatu menjadi tahu. Proses belajar merupakan suatu masalah yang kompleks karena proses belajar terjadi dalam diri seseorang yang sedang melakukan kegiatan belajar tanpa dapat terlihat secara langsung.

## **2. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar guna mencapai kompetensi belajar<sup>16</sup>. Mills dalam Suprijono mengatakan bahwa model adalah bentuk representasi akurat sebagai suatu proses aktual yang memungkinkan seseorang atau kelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model. Model merupakan Interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem.

---

<sup>16</sup> Mulyono, *model pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018) h.89

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menjelaskan langkah-langkah sistematis dalam mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam merencanakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran<sup>17</sup>. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan proses pembelajaran di kelas dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, kurikulum, film dan lainnya.

Adapun Soekanto dan Trianto mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah, kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar.<sup>18</sup>

Dari pemahaman model pembelajaran penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu desain, pola atau rancangan yang digunakan untuk pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Hal itu dilakukan untuk menciptakan suasana yang menunjang agar siswa merasa bebas untuk merespon secara alami dan teratur. Sehingga tujuan belajar tercapai dengan baik. Pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam penerapannya setiap model pembelajaran memiliki tujuan, prinsip dan tekanan utama yang berbeda sehingga model pembelajaran perlu di sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

---

<sup>17</sup> Suprijono, *fungsi pembelajaran*, 2010 h.46

<sup>18</sup> Sukanto, Trianto, dkk. *Model Pembelajaran....* h.34

### 3. Pengertian Model Pembelajaran CIRC

Model CIRC adalah singkatan dari *cooperative integrated reading and composition*, yang dikembangkan oleh Stevan ,Madden, Slavin dan Farnish yang termasuk salah satu model pembelajaran *cooperative learning* . model CIRC adalah gabungan program membaca ,menulis, dengan menggunakan pembelajaran baru dalam pemahaman bacaan dan menulis.<sup>19</sup>

Model pembelajaran CIRC merupakan program komperensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi. Dalam model pembelajaran CIRC guru biasanya menggunakan novel atau media lain dalam pembelajarannya.

Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ini merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok belajar kecil yang terdiri dari jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa yang heterogen. Diawali dengan memberi wacana sesuai topik pembelajaran, kemudian peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana cerita bergambar yang diberikan oleh guru, lalu menulis hasilnya setelah itu membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan di tutup dengan memberikan penguatan berupa kesimpulan yang dilakukan guru dengan siswa. Pembelajaran ini adalah:

- a) Menentukan peringkat kelas

---

<sup>19</sup> Miftakhul Huda, *model-model pengajaran dan pembelajaran*, Yokyakarta.pustaka pelajar, 2013 h.221

Dengan cara mencari informasi tentang skor rata-rata nilai siswa pada tes sebelumnya atau nilai rapor. Kemudian diurutkan dengan cara menyusun peringkat dari yang berkemampuan akademik yang tinggi sampai yang rendah.

b) Menentukan jumlah kelompok

Jumlah kelompok ditentukan dengan memperhatikan banyak anggota setiap kelompok dan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.

c) Penyusunan anggota kelompok

Pengelompokan ditentukan atas dasar susunan peringkat siswa yang telah dibuat. Setiap kelompok diusahakan beranggota siswa-siswa yang mempunyai kemampuan beragam sehingga mempunyai kemampuan rata-rata yang seimbang.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran CIRC ini merupakan pembelajaran kooperatif dimana siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang heterogen menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, maupun suku. Kemudian guru menyajikan wacana cerita bergambar untuk didiskusikan.

#### **4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran CIRC**

Langkah-langkah dalam model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, siswa di tempatkan dalam kelompok-kelompok yang heterogen, yang terdiri atas empat siswa. Dalam kelompok ini terdapat siswa yang

---

<sup>20</sup> Aris Shoimin, 68 *model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, Yogyakarta, AR-Ruz Media 2018, h.51.

pandai, sedang, atau lemah dan masing-masing siswa sebaiknya merasa cocok satu sama lain. Dalam kelompok ini tidak dibedakan jenis kelamin, suku/bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa. Sebelum dibentuk kelompok siswa diajarkan cara bekerja sama dalam kelompok. Siswa diajarkan menjadi pendengar yang baik, dapat memberikan penjelasan kepada teman sekelompok, berdiskusi, mendorong teman lain untuk bekerja sama, dan menghargai pendapat orang lain.

Langkah-langkah pembelajaran dilakukan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang dijelaskan oleh beberapa ahli:

Menurut Stevens dalam Huda model CIRC memiliki langkah-langkah penerapan sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa
- 2) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran
- 3) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas
- 4) Siswa mempresentasikan atau membacakan hasil diskusi kelompok
- 5) Guru memberikan tanggapan penguatan (reinforcement)
- 6) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan

---

<sup>21</sup> Steven dan Huda “*Model Pembelajaran Kooperatif tipe CIRC*” 2015

Menurut Sartika model pembelajaran CIRC dibagi menjadi beberapa fase yaitu:

1. Fase orientasi

Pada fase ini, guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan. Selain itu juga memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan kepada siswa.

2. Fase organisasi

Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dengan memperhatikan keheterogenan akademik. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa. Selain itu, menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Fase pengenalan konsep

Pada fase ini, guru mulai mengenalkan suatu konsep atau istilah baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, atau media lainnya.

4. Fase eksplorasi dan aplikasi

Tahap ini memberikan peluang pada siswa untuk mengungkap pengetahuan awal, mengembangkan pengetahuan baru dan menjelaskan fenomena yang mereka alami dengan bimbingan guru. Hal ini menyebabkan terjadinya konflik kognitif antar mereka sehingga mereka akan berusaha melakukan pengujian dan berdiskusi untuk menjelaskan

---

<sup>22</sup> Sartika, *fase pada model pembelajaran Circ.....*, 2013

hasil observasi. Pada dasarnya, tujuan fase ini adalah membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa serta menerapkan konsepsi awal siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan memulai dari hal yang konkrit. Selama proses ini, siswa belajar melalui tindakan-tindakan dan reaksi-reaksi mereka sendiri dalam situasi baru yang masih berhubungan dan hal ini terbukti sangat efektif untuk mengiring siswa merancang eksperimen serta demonstrasi untuk diujikan.

#### 5. Fase publikasi

Pada fase ini, siswa mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan serta membuktikan dan memaparkan materi yang dibahas. Penemuan dapat bersifat sesuatu yang baru atau sekedar membuktikan hasil pengamatan. Siswa dapat memberikan pembuktian terkait gagasan-gagasan baru untuk diketahui oleh teman-teman sekelas. Dalam hal ini, siswa harus siap memberi dan menerima kritik atau saran untuk saling memperkuat argumen.

#### 6. Fase penguatan dan refleksi

Pada fase ini guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan ataupun memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk merefleksikan dan mengevaluasi hasil pembelajarannya.

## 5. Kelebihan dan Kelemahan Model CIRC

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan begitu juga dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Adapun kelebihan model pembelajaran ini adalah:<sup>23</sup>

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- 2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- 3) Seuruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan dapat bertahan lebih lama.
- 4) Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan keterampilan berfikir siswa.
- 5) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa.
- 6) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kearah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna.
- 7) Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.
- 8) Membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

---

<sup>23</sup> Dodi Hendro Wibowo, *Cooperative Integrated Reaing and Composition, Strategi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan bagi siswa*.2016 h.70

Penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dan khususnya dapat menambah motivasi membaca pada siswa, memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan. Dalam pembelajaran ini guru berperan sebagai fasilitator. Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk dapat memberikan tanggapannya secara bebas, siswa dilatih untuk dapat bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain.

Sedangkan kelemahan model pembelajaran CIRC adalah :<sup>24</sup>

- 1) Dalam pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran bahasa, sehingga model ini tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran seperti : matematika dan mata pembelajaran lain yang menggunakan konsep berhitung.
- 2) Pada saat dilakukan presentasi terjadi kecenderungan hanya siswa pintar yang secara aktif tampil menyampaikan pendapat dan gagasan.
- 3) Tidak semua siswa mengerjakan soal dengan teliti.
- 4) Siswa yang pasif akan merasakan bosan sebagai tanggung jawab bersama.

## **B. Kemampuan Membaca**

### **1. Pengertian Kemampuan Membaca**

Abidin menjelaskan bahwa membaca merupakan keterampilan yang kompleks yang dilakukan melalui sebuah proses yang dinamis untuk membawa dan mendapatkan makna dari teks. Hal ini mengidentifikasikan bahwa membaca bukan hanya menyuarakan lambang-lambang tertulis semata, tetapi mampu

---

<sup>24</sup> Mukhlis, *Pengertian langkah-langkah, Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran Tipe CIRC* . tersedia dalam, *modelpembelajaranmuklis.blogspot.co.id*. diakses Pada tanggal 28 maret 2024.

memahami makna yang terkandung dalam sebuah wacana. Membaca melibatkan intervensi beberapa proses, yaitu identifikasi bacaan, pengenalan kata, menemukan makna dan integrasi sintaksis dan semantik.<sup>25</sup>

Menurut Dhieni membaca adalah keterampilan bahasa tulis reseptif. Dalam kemampuan membaca terjadi kegiatan yang kompleks, maksudnya terjadi kegiatan mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan dan melibatkan berbagai keterampilan. Kridalaksana mengemukakan dalam buku Dhieni bahwa membaca adalah keterampilan wicara bermakna dalam bentuk pemahaman serta mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi diam-diam atau pengucapan secara keras-keras.<sup>26</sup>

Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkan bunyi dan maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Membaca adalah untuk memahami isi bacaan.<sup>27</sup> Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan.

Kemampuan membaca menjadi unsur utama tidak saja bagi pembelajaran bahasa, tapi juga bagi semua mata pelajaran. Dengan membaca, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan

---

<sup>25</sup> Rahman, Rani nurcita Widya, DKK, *Membac&Menulis* (Jatinangor : Alaprint, Jatinangor 2020) h. 4

<sup>26</sup> Rahman, Rani nurcita Widya, Dkk, *Membaca & Menulis* (Jatinangor: Alaprint Jatinangor, 2020) h. 4

<sup>27</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Anak Bagi Berkesulitan Belajar*, ( Jakarta : PT Rinea Cipta,2003) h. 201.

perkembangan daya nalar, sosial dan emosionalnya. Allen dan Vallete dalam Lutfiyah mengemukakan bahwa membaca sebagai suatu penegalan simbol – simbol huruf cetak yang terdapat dalam sebuah proses yang berkembang. Pada tahap awal, membaca sebagai suatu pengenalan simbol-simbol huruf cetak yang terdapat dalam sebuah wacana. Aktivitas membaca biasanya dimulai dengan kajian beberapa kata dari bacaan, membaca sebuah cerita, diselingi pertanyaan-pertanyaan tentang detail dan kesimpulan dari bacaan, dan berdasarkan konteks.

Menurut Darmiyanti Zuchdi dan Bundiasih juga menambahkan bahwa siswa dikatakan mempunyai kemampuan apabila siswa tersebut tept dalam menyuarakan tulisan, kkwajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran dan kejelasan suara.<sup>28</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitikberatkan aspek ketepatan dalam menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran dan kejelasan suara.

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca**

Membaca merupakan kegiatan fisik dan mental. Setiap orang memiliki keterampilan yang berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca sebagai berikut:<sup>29</sup>

### **a. Faktor Fisiologis**

---

<sup>28</sup> Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, Jakarta Op. Cit. h 123

<sup>29</sup> Rahma, Rani Nurchita Widya, Dkk, *Membaca & menulis....*, h. 28-30.

Faktor fisiologis ini meliputi kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, jenis kelamin, dan kelelahan. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya cacat otak ) dan kurang matang secara fisik merupakan salah satu yang dapat menyebabkan anak gagal dalam membaca. Kesehatan fisik yang dimaksud, misalnya kesehatan alat berbicara, penglihatan dan pendengaran.

b. Faktor Intelektual

Intelektual ialah keterampilan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berfikir rasional dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan. Semakin tinggi intelektual seseorang, maka semakin mudah untuk melatih dan belajar dari pengalaman.

c. Faktor Lingkungan

Keterampilan membaca dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang meliputi latar belakang dan pengalaman siswa di rumah serta sosial ekonomi keluarga siswa. Siswa tidak akan mengalami kendala apapun, jika siswa tumbuh dalam keluarga yang harmonis, rumah yang penuh dengan cinta kasih, orang tua yang memahami anak-anaknya dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi. Hal ini berkaitan dengan faktor sosial dan faktor ekonomi siswa.

Apabila siswa tinggal dalam keluarga yang berada dalam taraf sosial ekonomi tinggi maka berpengaruh pada keterampilan verbal yang tinggi. Lain hal dengan siswa yang tinggal di keluarga dengan sosial ekonomi rendah. Orang tua dengan sosial ekonomi yang rendah, mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan anaknya dan anaknya cenderung kurang percaya diri.

### 1) Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah

Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai dan keterampilan bahasa anak. Kondisi di rumah yang merupakan miniatur masyarakat juga akan berpengaruh terhadap penyelesaian diri dalam masyarakat. Kondisi rumah yang harmonis dan perilaku orang tua yang memacu anak dalam bidang pendidikan akan berpengaruh terhadap usaha belajar anak.

Orang tua yang gemar membaca, memiliki koleksi buku, dan senang membacakan buku cerita kepada anaknya, biasanya memacu anak untuk senang membaca sehingga akan muncul pengalaman pada diri anak. Berbeda dengan kondisi rumah yang tidak harmonis, orang tua yang tidak suka membaca, tidak mempunyai koleksi buku akan berdampak pada keterampilan membaca anak.

### 2) Faktor sosial ekonomi

Faktor sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah siswa. Semakin tinggi status sosial ekonomi siswa, semakin tinggi keterampilan verbal siswa. Anak-anak yang tinggal di rumah yang menyediakan bahan bacaan, banyak aktivitas membaca akan mempunyai keterampilan membaca tinggi.

### 3) Faktor psikologis

Faktor psikologis meliputi tiga hal, yaitu motivasi, minat dan kematangan diri. Berkaitan dengan motivasi membaca, beberapa ahli menjelaskan definisi membaca dengan penjelasan yang berbeda. Kokasih & Sumawa menjelaskan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan untuk mewujudkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian tujuan. Ahmadi menjelaskan bahwa motivasi

membaca merupakan salah satu faktor penting yang sangat mempengaruhi pembelajaran keterampilan membaca.

### C. Media Cerita Bergambar

#### 1. Pengertian Media Cerita Bergambar

Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.<sup>30</sup> Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya.

Media cerita bergambar merupakan sebuah kesatuan cerita disertai dengan gambar-gambar yang berfungsi sebagai penghias dan pendukung cerita yang dapat membantu proses pemahaman terhadap isi gambar tersebut. Hakikat cerita bergambar menurut sebagian literatur menyebut bacaan anak buku bergambar dengan istilah *picture books*, *picture storybooks*, atau keduanya sekaligus secara bergantian. Buku bergambar menunjuk pada pengertian buku yang menyampaikan pesan lewat dua cara yaitu lewat ilustrasi dan tulisan. Ilustrasi dan tulisan itu untuk menyampaikan sebuah pesan secara bersama-sama dan saling mendukung untuk mengungkapkan pesan. Jadi, keduanya diikat oleh tuntutan untuk menyampaikan pesan secara lebih baik dan kuat lewat dua cara yang berbeda, tetapi bersifat saling menguatkan.<sup>31</sup>

Media cerita bergambar ini diharapkan dapat memberi suasana belajar yang baru dan tidak monoton dan menambah minat siswa dalam membaca. Buku cerita

---

<sup>30</sup> Jurnal Muhtadiin “ *media pembelajaran* “ januari 2022.vol.8, h.69

<sup>31</sup> Burhan Nugiyantoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, ( Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), h 153

bergambar dipilih sebagai media alternatif dalam penelitian ini karena penulis merasa bahwa media ini menarik untuk digunakan. Selain menarik buku cerita bergambar mempunyai beberapa manfaat, yaitu dapat membantu perkembangan emosi peserta didik, peserta didik dapat dengan mudah memperoleh kesenangan, dapat membantu peserta didik belajar tentang dunia dan untuk menstimulasi imajinasi yang kreatif saat belajar.<sup>32</sup>

Media pembelajaran yang menarik membuat anak lebih mudah mempelajarinya. Kemampuan membaca atau memahami isi bacaan dari sebuah teks bacaan melalui media cerita bergambar ini sudah sangat menarik perhatiannya. Buku cerita bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dan pemahaman akan bacaan yang dibaca. Hal-hal positif yang ditawarkan oleh buku cerita bergambar untuk peserta didik yaitu dapat memaknai dan dapat dilaksanakan didalam kehidupan sehari-hari.<sup>33</sup>

Buku cerita bergambar dapat memberikan apresiasi bahasa dan mengembangkan komunikasi lisan, mengembangkan proses berfikir kognitif, ungkapan perasaan, dan meningkatkan kepekaan seni. Dengan buku cerita bergambar dapat mempermudah anak untuk menuangkan gagasan-gagasannya kedalam bentuk bahasa maupun tulisan. Buku cerita bergambar memuat pesan melalui ilustrasi dan teks tertulis.

Buku cerita bergambar sekarang semakin berkembang serta memiliki bermacam-macam jenis dan karakteristik .

---

<sup>32</sup> Eni Suryaningsih & Laila Fatmawati, "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tentang Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Bencana Erupsi Gunung Api Untu Peserta didik Sd". Jurnal Profesi Pendidikan Dasar. Vol.4 No 2 (Desember 2017),h.113

<sup>33</sup> Nova Triana Taringan "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta didik Kelas IV SD" Jurnal cerere Vol 2, No 2( Oktober2018),h.142-143

a. Fiksi

Buku fiksi merupakan buku yang menceritakan imajinasi penulis.

b. Histori

Buku histori adalah buku yang mendasarkan diri pada kenyataan atau suatu fakta di masa lalu. Buku ini mencakup kejadian sebenarnya.

c. Informasi

Buku informasi merupakan buku yang menyampaikan informasi asli. Buku informasi memberikan kabar serta data sebagaimana adanya, tidak pengurangan atau melebih-lebihkan.

d. Biografi

Biografi merupakan cerita atau informasi tentang kehidupan seseorang sejak lahir sampai kematian jika sudah meninggal.

e. Cerita rakyat

Cerita rakyat adalah cerita atau kisah yang bersal dari masyarakat serta tumbuh dan berkembang dalam masyarakat di masa lalu.<sup>34</sup>

f. Kisah nyata

Kisah nyata berfokus pada peristiwa nyata yang sebenarnya dari sebuah situasi atau peristiwa.

## 2. Fungsi Media Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar dipilih menjadi salah satu media pembelajaran karena sebagian besar siswa gemar melihat-lihat serta membaca buku

---

<sup>34</sup> McElmeel, *Character education: A book Guide for teacher, librarians and parent* 2002 h. 59

diperustakaan, selain menarik buku cerita bergambar juga memiliki beberapa manfaat seperti berikut ini :

- a. Buku cerita bergambar dapat membantu mengembangkan perasaan siswa.
- b. Siswa bisa dengan mudah mendapatkan kebahagiaan dari buku yang dibaca.
- c. Dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Beberapa manfaat buku cerita bergambar bisa memotivasi siswa untuk belajar sehingga siswa bisa lebih mudah dalam memahami materi dan lebih mampu dalam membaca. Sehingga, dengan membaca buku cerita bergambar bisa memberikan efek yang baik pada siswa dan mengembangkan kognitif pada siswa tersebut.<sup>35</sup>

### **3. Kekurangan dan Kelebihan Cerita Bergambar**

#### **A. Kelebihan Media Cerita Bergambar**

Kelebihan media ini ialah kesederhanaan atau mudah didapat media ini juga termasuk media paling mudah untuk digunakan pada peningkatan kemampuan membaca siswa.

#### **B. Kekurangan**

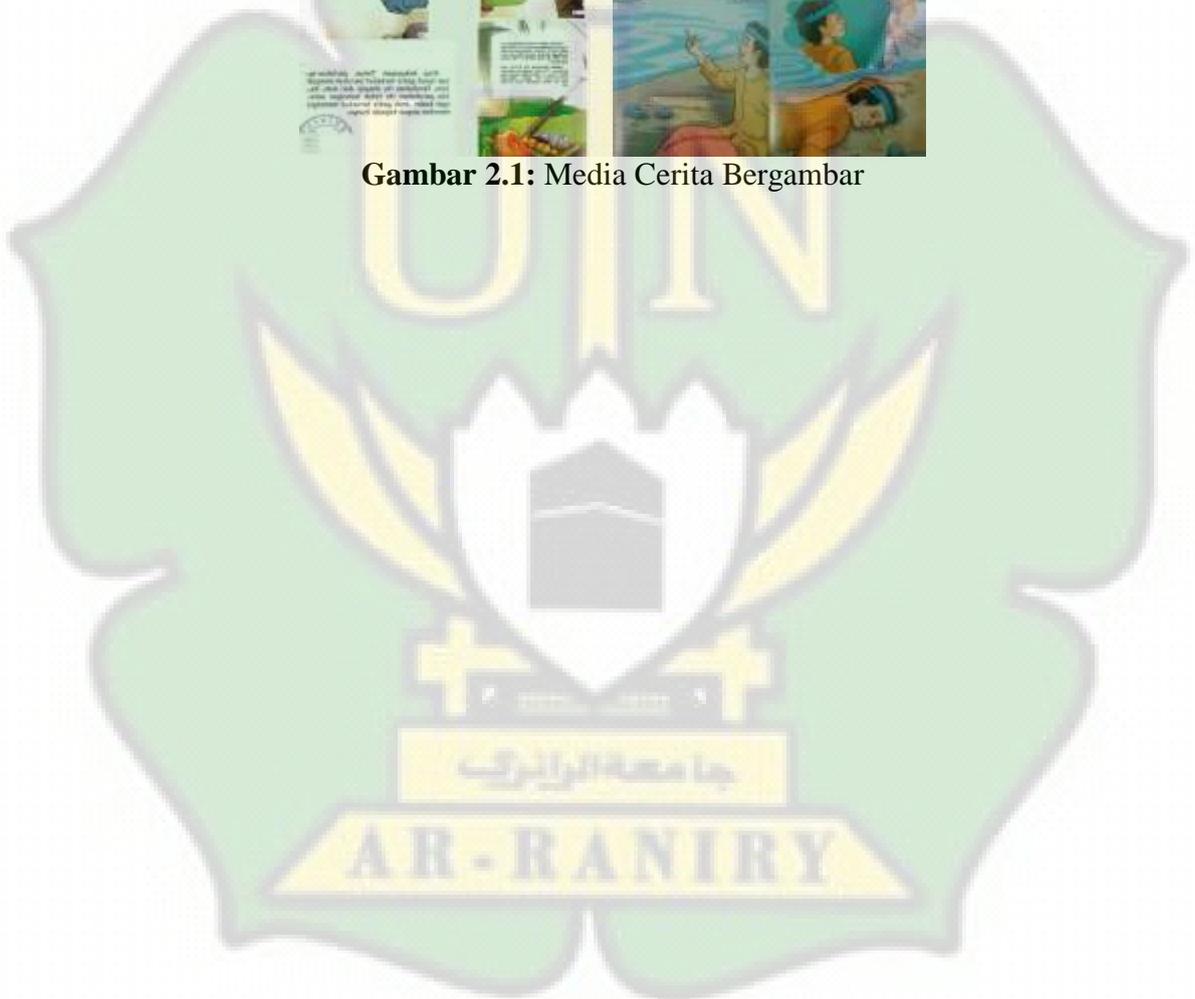
Kekurangan media ini adalah membuat siswa cenderung lalai pada gambar-gambar yang disajikan sehingga membuat siswa kurang fokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

---

<sup>35</sup> Lely Darmayanti, "Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak" 2015 Hal. 14



**Gambar 2.1:** Media Cerita Bergambar



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu suatu penelitian relatif dalam bentuk siklus untuk memecahkan masalah pembelajaran (kualitas pembelajaran, hasil belajar baik akademik maupun non akademik, dan lain-lain) di kelas<sup>36</sup>. Menurut Kunandar penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan yang dilakukan pendidik yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Sependapat dengan ini, Wina Sanjaya mengatakan bahwa PTK merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab mereka dalam proses pembelajaran.<sup>37</sup>

Penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran secara berkesinambungan, sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan relevansi, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh. Pendidik

---

<sup>36</sup> Saur Tampubolon, *penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi pendidik dan keilmuan*, (penerbit Erlangga, 2014), h.18.

<sup>37</sup> Afi Parnawi, *penelitian tindakan kelas (classroom action research)*, (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2020)h.3.

yang bertujuan menyempurnakan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Pada penelitian ini tindakan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan berbantuan media Cerita Bergambar dan melalui model pembelajaran CIRC pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Lamteuba.

### B. Rancangan Penelitian



**Gambar 3.1** : Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki beberapa tahapan yang terdiri dari beberapa siklus setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan,

pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Langkah penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada siklus sebagai berikut.<sup>38</sup>

Adapun tahapan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan merupakan tahap awal yang disusun untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dalam tahap ini peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.<sup>39</sup>

Tahapan perencanaan yang harus dilakukan peneliti pada pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media cerita bergambar yaitu sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi mata pelajaran Bahasa indonesia berdasarkan kurikulum yang dipedomani.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan LKPD.
- c. Menggunakan Model Pembelajaran.
- d. Menyusun alat evaluasi berupa pre test (tes awal) dan post test (tes akhir) beserta kunci jawabannya. Tes disusun oleh peneliti dengan meminta pertimbangan dari guru bidang studi.
- e. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

### **2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan pembelajaran dikelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti,

---

<sup>38</sup> Suhasimi Arikunto, *penelitian tindakan kelas*, ( jakarta : Bumi Aksara 2009), h 16

<sup>39</sup> Suharsimi Ariunto , *penelitian tindakan kelas (PTK)*,(Jakarta: Bima Askara, 2008), h.75

hingga kegiatan akhir sesuai dengan RPP. Dalam tahap ini, pelaksanaan pembelajaran siklus pertama berpedoman pada RPP yang telah dirancang. Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama, peneliti mengadakan sebuah tes untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus pertama dan demikian juga seterusnya sampai dengan siklus terakhir.

### **3. Pengamatan (*Observing*)**

Observasi dalam penelitian tindakan kelas adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja belajar mengajar.<sup>40</sup> Pada tahap observasi ini, kegiatan yang dilakukan berupa:

- a. Mengamati pelaksanaan proses belajar mengajar agar berjalan maksimal.
- b. Mengamati dan mencatat aktivitas pada lembar observasi.

### **4. Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan yang mengulas tentang perubahan yang terjadi pada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru merefleksikan capaian hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan dilakukan, kemudian merumuskan keberhasilan maupun kekurangannya untuk ditindak lanjuti pada siklus berikutnya dengan langkah-langkah berupa penyempurnaan dan pengembangan. Apabila pada siklus I hasil belajar siswa belum mencapai target yang telah ditentukan, maka penelitian belum bisa dikatakan berhasil, sehingga peneliti harus melanjutkan ke siklus II. Jika pada siklus II hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat

---

<sup>40</sup> Kumandar, *Langkah-langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi*, (Jakarta : Rajawali Pres 2012) h .73

sesuai dengan target yang telah ditetapkan maka penelitian dianggap berhasil.<sup>41</sup>

Penelitian ini refleksi dilakukan setelah proses pembelajaran pada siklus I selesai. Refleksi dilakukan dengan berdiskusi bersama pengamat terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I dan refleksi dapat disajikan sebagai pedoman dalam merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus II dan seterusnya.

### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Lamteuba. Alamat Pulo, kec. Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar. Tahun ajaran 2023-2024. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Lamteuba.

### **D. Kolaborator Pelaksana**

Kolaborator dalam penelitian tindakan kelas adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang dikerjakan bersama-sama peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 3 Lamteuba. Dengan satu teman yang mengambil dokumentasi pembelajaran pada tiap siklus. Pelaksana adalah orang yang menerapkan pembelajaran yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini pelaksana pembelajaran adalah peneliti sendiri.

---

<sup>41</sup> Dr.Afi Parnawi, M.Pd.,*Penelitian Tindakan Kelas (classroom Action Research)*,(Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020).h.17

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati dalam berlangsungnya proses pembelajaran.<sup>42</sup> Adapun instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara rencana dengan tindakan yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti, guru dan teman sejawat yang dianggap mampu dalam melakukannya.

### 2. Tes

Test adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.<sup>44</sup> Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua tes, yaitu:

#### a. Test awal (Pre Test)

---

<sup>42</sup>Sandu Siyoto dan M.Ali Sodi, "Dasar Metodologi..... h.79.

<sup>43</sup> Dominikus Dolet, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia, 2019), h.139.

<sup>44</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.99.

Tes awal yaitu yang diberikan kepada siswa dalam bentuk pertanyaan sebelum berlangsungnya proses pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Pertanyaan yang ditanya adalah terkait materi yang akan dipelajari pada hari itu. Pertanyaan itu biasanya dilakukan guru diawal pelajaran sebagai apersepsi.

b. Test akhir (Post Test)

Test akhir merupakan tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* serta melihat perbedaan dan hasil yang diperoleh setelah adanya sebuah tindakan. Dan penyajian soalnya berbentuk lisan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah hal yang paling penting dalam sebuah penelitian pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validasinya.<sup>45</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1) Lembar Observasi Aktivitas Guru**

lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk melihat dan mengukur kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran aktif dan kreatif pada pelajaran matematika.

---

<sup>45</sup> Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*". (Jakarta: Literasi Media ,2017), h.75.

Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Untuk menulis hasil pengamatan, pengamat menandai kolom yang tersedia dengan tanda *check list* sesuai dengan apa yang telah diamati.

## **2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati sejauh mana respon siswa terhadap materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan oleh teman sejawat dari peneliti yang dianggap mampu dalam melakukannya.

## **3) Soal Test**

Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan sesuai dengan indikator yang digunakan dalam RPP. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC. Soal tes ini terlebih dahulu dilakukan bimbingan dan validasi oleh guru yang mengajar dikelas IV SD Negeri 3 Lamteuba.

## **G. Teknik Analisis Data**

Data yang telah diperoleh oleh peneliti, selanjutnya akan dilakukan analisis. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Data Aktivitas Guru**

Data observasi aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru yang diisi oleh pengamat yaitu guru kelas IV SD Negeri 3 Lamteuba Aceh pada saat

proses pembelajaran berlangsung disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Hasil data dapat dianalisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:<sup>54</sup>

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Angka Presentase  
 F : Skor yang diperoleh  
 n : Jumlah skor maksimal  
 100% : Bilangan konstantan

**Tabel 3.1 Kategori Kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Guru:**<sup>55</sup>

No	Nilai%	Kategori Penilaian
1	0-49	Gagal
2	50-59	Kurang
3	60-71	Cukup
4	72-85	Baik
5	86-100	Sangat Baik

Anas Sudjono menyatakan bahwa “Aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika mencapai pada katagori baik sekali”.<sup>46</sup>

## 2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data observasi aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa yang diisi oleh pengamat pada saat proses pembelajaran berlangsung serta disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

<sup>46</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: Rajawali Press, 2009) h. 36-37

Adapun analisis data aktivitas siswa menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Angka presentase  
 f : Skor yang diperoleh  
 n : Skor Maksimal  
 100% : Bilangan konstanta

**Tabel 3.2 Kategori Kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa**

No	Nilai%	Kategori Penilaian
1	0-49	Gagal
2	50-59	Kurang
3	60-71	Cukup
4	72-85	Baik
5	86-100	Sangat Baik

### 3. Analisis Hasil Tes Kemampuan Membaca

Analisis hasil tes merupakan suatu proses untuk mengetahui hasil yang diperoleh oleh siswa setelah diberikan tes pada setiap siklus, mulai dari siklus 1 dan seterusnya. Data hasil tes praktik membaca dinyatakan menggunakan skor serta dianalisis dengan menghitung nilai kemampuan membaca siswa, panduan penilaian membaca terdiri dari lima aspek yang kemudian dari masing –masing aspek tersebut akan diberikan skor yang sesuai dengan taraf kesulitan dari setiap aspek.

Berikut rubrik penilaian pada analisis hasil tes kemampuan membaca siswa<sup>47</sup>, yaitu:

**Tabel 3.3 Rubrik Tes Praktik Membaca**

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor	Ket
	Ketetapan pada pengucapan kata serta kalimat.	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pengucapan yang belum tepat.	5	
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pengucapan yang kurang tepat.	10	
		Siswa bisa membaca kata dan kalimat dengan pengucapan yang sangat tepat.	20	
	Ketepatan dalam intonasi, jeda, dan nada	Siswa membaca menggunakan intonasi, jeda, dan nada yang belum tepat.	5	
		Siswa membaca kata menggunakan intonasi, jeda, serta nada kurang tepat.	10	
		Siswa mampu membaca menggunakan intonasi, jeda, serta nada yang sangat tepat.	20	
	Ketepatan dalam Menggunakan Tanda Baca	Siswa belum memahami semua tanda-tanda baca.	5	
		Siswa kurang memahami semua tanda-tanda baca.	10	
		Siswa mampu menggunakan tanda baca dengan baik serta benar.	20	
	Kelancaran membaca	Siswa belum lancar dalam membaca	5	
		Siswa kurang lancar dalam membaca	10	
		Siswa mampu membaca dengan sangat lancar	20	
	Keberanian	Siswa tidak berani membaca.	5	
		Siswa kurang berani dalam membaca.	10	
		Siswa membaca dengan sangat berani dan percaya diri.	20	
<b>Total</b>				

<sup>47</sup> Indah Handayani "penerapan Media Buku Cerita Bergambar (BCB) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemula Siswa Kelas 1 MIN 10 Aceh Besar". 2020 h. 41-42.

Pada setiap hasil tes, peneliti menganalisis apakah terjadi peningkatan atau penurunan pada kemampuan membaca siswa. Setelah hasil tes didapat, kemudian dilihat KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ketuntasan seorang siswa dinyatakan tuntas belajar apabila mencapai nilai yaitu 70. Sedangkan ketuntasan klasikal yaitu 75% dalam kelas tersebut telah tuntas belajar. Untuk menentukan tes ketuntasan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Siswa yang Tuntas}}{\text{Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Nomor Persentase

100% : Bilangan tetap

Adapun untuk mengetahui golongan tingkat ketuntasan belajar siswa, seperti yang dikatakan Anas Sudjono pada Tabel berikut.<sup>48</sup>

**Tabel 3.4 kriteria Penilaian Hasil Tes**

No	Nilai Angka	Kategori
	0-49	Gagal
	50-59	Kurang
	60-71	Cukup
	72-85	Baik
	86-100	Sangat baik

#### **H. Indikator Keberhasilan Penelitian**

Indikator keberhasilan adalah kriteria ketuntasan yang diharapkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas diperlukan untuk melihat tingkat keberhasilan dalam meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Menurut Djamarah dan Zain, pembelajaran dianggap berhasil jika peserta

<sup>48</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Press , 2011) h.66

didik mencapai prestasi baik atau tinggi secara individual maupun kelompok dan menunjukkan perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah tercapai oleh peserta didik.<sup>49</sup>

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Rumusan aktivitas guru dikatakan berhasil apabila mencapai nilai 85% dan berada pada kategori baik
- b. Rumusan aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila mencapai nilai 80% dan berada pada kategori baik
- c. Hasil belajar siswa dikatakan berhasil apabila mencapai nilai sesuai KKM pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan, dan ketuntasan klasikal mencapai 75%.

---

<sup>49</sup> Djaramah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), h.106.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, mulai tanggal 5 juni 2024 sampai dengan tanggal 7 Juni 2024 di kelas IV SD N 3 Lamteuba dengan subjek penelitian 12 orang siswa. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus saat melakukan proses pembelajaran, pada siklus pertama dilakukan pada tanggal 5 juni 2024, siklus kedua tanggal 7 juni 2024. Disetiap siklus siswa akan melakukan tes kemampuan membaca, sehingga peneliti mampu mengukur peningkatan kemampuan membaca dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media cerita bergambar. Adapun jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di SDN 3 Lamteuba**

No	Hari / Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Rabu 5 Juni 2024	08:30-10:00	Pembelajaran siklus I, melakukan penerapan model pembelajaran <i>cooperative integrated reading and composition</i> berbantuan media cerita bergambar, melakukan observasi aktivitas guru, aktivitas belajar siswa dan tes kemampuan membaca.
2.	Jum'at 7 Juni 2024	10:30-12:00	Pembelajaran siklus II, melakukan penerapan model pembelajaran <i>cooperative integrated reading and composition</i> berbantuan media cerita bergambar, melakukan observasi aktivitas guru, aktivitas belajar siswa dan tes kemampuan membaca.

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti diamati langsung oleh wali kelas IV yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Data yang terdapat pada penelitian ini dianalisis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran diantaranya yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Observasi Aktivitas Belajar Guru dan Siswa serta Lembar Tes kemampuan Membaca. Peneliti melakukan penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi, berikut penjabaran tahapan penelitian dari setiap siklusnya, yaitu:

### **1. Siklus I**

#### **a. Tahapan perencanaan**

Tahapan ini, peneliti menentukan tujuan utama peristiwa dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam penelitian, seperti: (1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas IV, (2) Menetapkan tema, sub tema dan materi yang akan diajarkan pada kelas IV, yaitu Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, sub tema 1 lingkungan tempat tinggalku, (3) Menyusun RPP sesuai dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan berbantuan media cerita bergambar, (4) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), (5) Mempersiapkan media pembelajaran yaitu buku cerita bergambar, (6) Menyusun lembar tes kemampuan membaca siswa. (7) menyusun lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa.

### **b. Tahapan Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan pada siklus I, dilakukan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Rabu, 5 Juni 2024 di kelas IV, pada jam pertama pembelajaran. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan dipersiapkan dengan baik. Peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compoition* berbantuan Media cerita Bergambar pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Sub Tema 1 lingkungan tempat tinggalku. Kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, tahapan tersebut sesuai dengan RPP siklus satu yang telah direncanakan.

Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I yaitu guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa kepada siswa, mengajak siswa untuk berdoa bersama, mengecek kesiapan diri siswa, mengisi lembar kehadiran siswa, menyanyikan lagu wajib nasional, memberikan apersepsi dan menyampaikan motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya Kegiatan inti, Guru mengawali pengetahuan siswa dengan menjelaskan pengertian teks fiksi, guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok yang heterogen, guru membagikan LKPD kepada siswa, siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya, mempresentasi hasil kerjanya, guru membaca teks fiksi yang ada pada buku cerita bergambar yang berjudul “Legenda Batu Menangis”, guru menjelaskan pesan singkat dari teks fiksi tersebut, guru memperlihatkan buku cerita bergambar pada siswa dan menjelaskan kegunaannya, guru meminta siswa satu persatu secara bergantian untuk membaca teks fiksi yang terdapat pada buku cerita bergambar, guru

meminta siswa untuk menanggapi jawaban yang dibacakan oleh kawannya, guru mempraktikkan kembali cara membaca dengan tanda baca yang benar pada cerita yang terdapat di buku cerita bergambar, guru meminta siswa membaca cerita pada buku cerita bergambar serta guru membimbing.

Terakhir adalah kegiatan penutup, guru meminta setiap siswa untuk membaca lembar tes kemampuan membaca serta guru memberikan penilaian terhadap tes kemampuan membaca siswa, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan, serta memberikan pesan moral kepada siswa dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

### c. Tahapan Pengamatan

Ketika proses pembelajaran berlangsung, diperlukan observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pelaksanaan pengamatan menggunakan instrument lembar observasi aktivitas guru yang di amati oleh wali kelas IV dan lembar observasi aktivitas siswa yang di amati oleh teman sejawat.

#### 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Data kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dengan berbantuan media cerita bergambar pada RPP I yang di amati oleh ibu Rahma Dewi S.Pd dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I**

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>				
Kemampuan guru memberi salam dan tegur sapa kepada siswa		√		

Kemampuan guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.	√			
Kemampuan guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa.		√		
Kemampuan guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional.			√	
Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa.			√	
Kemampuan guru memotivasi siswa.			√	
Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		√		
<b>Kegiatan Inti</b>				
Kemampuan guru mengawali pengetahuan siswa.			√	
Kemampuan guru menjelaskan pengertian teks fiksi.			√	
Kemampuan guru membagikan LKPD kepada siswa.				√
Kemampuan guru meminta siswa membaca teks fiksi			√	
Kemampuan guru menjelaskan pesan singkat dari teks fiksi			√	
Kemampuan guru memperlihatkan cerita bergambar pada seluruh siswa.				√
Kemampuan guru dalam menjelaskan materi tambahan tentang teks fiksi yang disajikan.		√		
Kemampuan guru bercerita yang terdapat pada buku cerita bergambar			√	
Kemampuan guru mempraktikan cara membaca yang baik pada cerita yang terdapat pada buku cerita bergambar.			√	
Kemampuan guru membimbing siswa untuk dapat membaca cerita yang terdapat pada cerita bergambar dengan benar.				√
<b>Kegiatan Penutup</b>				
Kemampuan guru memberikan Penilaian terhadap tes kemampuan membaca siswa.			√	
Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.				√
Kemampuan guru memberikan pesan moral kepada siswa.			√	
Kemampuan guru penutup pembelajaran dan mengucapkan salam.		√		
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>			<b>5</b>	
			<b>5</b>	
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>			<b>7</b>	
			<b>2</b>	
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$				<b>76,38%</b>

Sumber Data : Hasil Penelitian di SD N 3 Lamteuba 05 Juni 2024

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor yg diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{55}{72} \times 100\%$$

$$= 76,38\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru siklus I ada 18 aspek penilaian yang terdapat pada tabel observasi aktivitas guru. Beberapa aspek tersebut yang memperoleh skor 4 yaitu kemampuan guru dalam membagikan LKPD, kemampuan guru memperlihatkan buku cerita bergambar, kemampuan guru membimbing siswa untuk membaca. Skor terendah yaitu dengan skor 2 terdapat 3 aspek, kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dan lainnya memperoleh nilai rata-rata 3. Nilai presentase 76,38%.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I ada beberapa aspek penilaian yang memperoleh nilai 2(cukup) dengan perolehan nilai presentase 76,38% nilai yang diperoleh belum mencapai nilai maksimal yang peneliti tentukan yaitu 85%. Maka penelitian pada siklus ini masih dikatakan belum berhasil dan dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I

Data kemampuan siswa dalam pembelajaran RPP I, yang diamati oleh Zahira Rahmatika dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I**

Aspek yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>				
Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru.		√		
Siswa membaca doa belajar bersama-sama.		√		
Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab saat			√	

guru absen.				
Siswa menyanyikan lagu wajib nasional.			√	
Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.			√	
Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.			√	
Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		√		
<b>Kegiatan Inti</b>				
Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.		√		
Siswa mendengar penjelasan guru tentang pengertian teks fiksi				√
Siswa mengerjakan LKPD.			√	
Siswa membaca teks fiksi legenda batu menangis			√	
Siswa menyimak pesan singkat legenda batu menangis.		√		
Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait teks fiksi				√
Siswa mengambil buku cerita bergambar				√
Siswa menyimak bacaan guru pada buku cerita bergambar				√
Siswa mencoba membaca teks fiksi yang terdapat pada buku cerita bergambar tersebut.		√		
Siswa dibimbing guru membaca teks fiksi yang terdapat pada buku cerita bergambar tersebut.			√	
<b>Kegiatan penutup</b>				
Siswa menyelesaikan tes yang dilakukan oleh guru			√	
Siswa menyimpulkan materi pembelajaran mendengarkan penjelasan guru.		√		
Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.				√
Siswa membaca "Alhamdulillah" dan menjawab salam dari guru.		√		
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>			<b>53</b>	
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>			<b>72</b>	
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$			<b>73,61</b>	

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 3 Lamteuba 05 Juni 2024

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor yg diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{53}{72} \times 100\%$$

$$= 73,61\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas belajar siswa siklus 1 ada 18 aspek penilaian pada tabel hasil observasi aktivitas siswa. Ada 5 aspek

yang memperoleh skor 4 yaitu kemampuan siswa mengambil buku cerita bergambar, sedangkan yang terendah ada beberapa aspek yaitu siswa menyimak pesan singkat legenda batu menangis, siswa mencoba membaca teks fiksi yang ada pada buku cerita bergambar, siswa membaca alhamdulillah dan menjawab salam. Ada 4 aspek penilaian yang memperoleh nilai 2. Sedangkan aspek lainnya memperoleh skor rata-rata 3. Nilai presentase 73,61% yang termasuk katagori baik. Terdapat nilai Ya Tidak pada beberapa point diawal pembukaan dan penutup karena point tersebut tidak dapat di ukur dengan skor.

Pada silkus I untuk penilaian aktivitas siswa sudah memasuki presentase nilai baik namun ada beberapa aspek penilaian yang masih belum mendapatkan skor 4 dan presentase nilai yang diperoleh juga belum mencapai nilai yang ditetapkan peneliti yaitu 80%, maka pada siklus ini penelitian masih belum dikatakan berhasil dan dapat di perbaiki pada siklus selanjutnya.

Guru melakukan tes kemampuan membaca siswa pada akhir proses belajar-mengajar. Adapun hasil tes kemampuan membaca siswa siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.4 Skor Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus I**

No	Kode Nama	Jumlah Nilai	Kategori	Tuntas / Tidak Tuntas
1	S1	50	Kurang	TT
2	S2	70	Baik	T
3	S3	70	Baik	T
4	S4	50	Kurang	TT
5	S5	40	Gagal	TT
6	S6	80	Baik	T
7	S7	80	Baik	T
8	S8	70	Baik	T
9	S9	70	Baik	T
10	S10	40	Gagal	TT
11	S11	80	Baik	T

12	S12	40	Gagal	TT
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>				<b>7</b>
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>				<b>5</b>
$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$				<b>58,33%</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam membaca hanya 7 orang atau 58,33% maka hasil tes kemampuan membaca siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal.

## 5. Refleksi

Tahap refleksi adalah tahapan meninjau kembali apa yang telah terjadi pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, aktivitas guru dan siswa belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 85%. Hasil observasi aktivitas belajar guru hanya 76,38%, sedangkan aktivitas siswa 73,61%. Di sisi lain, dari aspek hasil tes kemampuan membaca siswa yang peneliti tetapkan adalah 80%. Maka diperlukan perbaikan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5 Refleksi Kegiatan Pembelajaran pada siklus I**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	a. Guru kurang mampu menjelaskan pesan singkat dari teks fiksi legenda batu menangis.	c. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih menguasai pesan singkat yang akan di sampaikan.
2	Aktivitas siswa	a. Siswa kurang mendengarkan tujuan pembelajaran yang guru sampaikan dan kurang menyimak pesan singkat dari teks fiksi tersebut.	a. Pertemuan selanjutnya guru harus mampu mengkondisikan siswa saat menyampaikan tujuan pembelajaran dan saat menyampaikan pesan singkat dari teks fiksi.

		b. Siswa kurang mampu dalam membaca kata dan kalimat pada media cerita bergambar	b. Pertemuan selanjutnya guru harus membimbing siswa untu bisa membaca kata dan kalimat pada media cerita bergambar.
		c. Siswa kurang mampu menyimpulkan	c. Pertemuan selanjutnya guru harus membantu siswa dan menyimpulkan materi pembelajaran.
3	Tes kemampuan membaca	Siswa yang mencapai ketuntasan secara individual hanya 7 dengan presentase ketuntasan 58,33% dan termasuk kategori cukup.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus mengupayakan peningkatan pada kemampuan membaca siswa.

*Sumber Data Hasil Penelitian pada SD N 3 Lamteuba 5 Juni 2024*

## 2. Siklus II

### a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II yaitu dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I berdasarkan hasil observasi yang di jelaskan pada refleksi. Sebelum melakukan penelitian lanjutan, peneliti menyiapkan beberapa hal seperti: Rancangan pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Media Pembelajaran dan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa serta lembar tes kemampuan membaca siswa.

### b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 07 juni 2024. Pelaksanaan dilakukan setelah menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dengan baik dan matang, di tahap perencanaan. Adapaun kegiatan awal pembelajaran

meliputi: Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa kepada siswa, mengajak siswa berdoa, mengisi lembar kehadiran siswa, guru mengajak siswa menyanyikan lagu wajib nasional dan memberikan apersepsi kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan inti, Guru mengawali pengetahuan siswa dengan menjelaskan cara menentukan tokoh utama dan tokoh tambahan pada teks fiksi. membagikan teks fiksi pada media cerita bergambar, siswa dibagikan kelompok yang heterogen, siswa mengerjakan LKPD, siswa mempresentasikan tugasnya dan siswa yang lain menanggapi. Guru membaca teks fiksi pada media cerita bergambar dan menjelaskan pesan singkat dari cerita tersebut, guru meminta setiap siswa untuk membaca kata dan kalimat pada media cerita bergambar tersebut serta guru membimbing siswa untuk dapat membaca dengan baik dan benar sesuai dengan tanda baca yang pas.

Adapun pada kegiatan penutup, Guru meminta setiap siswa untuk membaca lembar tes kemampuan membaca dan guru memberikan penilaian terhadap tes kemampuan membaca siswa serta memberikan reward sebagai motivasi agar siswa giat melatih membaca di rumah. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan dan menyampaikan pesan moral kepada siswa. Guru penutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

Adapun perbaikan tambahan yang akan dilaksanakan pada siklus ke II berdasarkan refleksi siklus I adalah:

1. Guru harus lebih semangat dan tegas dalam menyampaikan tujuan

pembelajaran.

2. Guru harus mampu mengkondisikan siswa saat menyampaikan tujuan pembelajaran serta saat menyampaikan pesan singkat dari teks fiksi.
3. Guru harus membimbing siswa untuk bisa membaca kata dan kalimat pada media cerita bergambar dengan baik dan benar sesuai dengan tanda baca yang pas.
4. Guru harus membantu siswa dan menyimpulkan materi pembelajaran.
5. Guru harus mengupayakan peningkatan pada kemampuan membaca siswa.

#### a. Tahap Pengamatan

Pengamatan menggunakan instrument lembar observasi aktivitas guru yang di amati oleh wali kelas II dan lembar observasi aktivitas siswa yang di amati oleh teman sejawat. Berikut hasil pengamatan pada siklus II yaitu:

#### 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Data kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media cerita bergambar pada RPP II yang di amati oleh ibu Rahma Dewi S.Pd dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II**

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>				
Kemampuan guru pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan tegur sapa kepada siswa.		√		
Kemampuan guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.		√		
Kemampuan guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa.			√	

Kemampuan guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional.				√
Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa.			√	
Kemampuan guru memotivasi siswa.				√
Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
<b>Kegiatan Inti</b>				
Kemampuan guru mengawali pengetahuan siswa.			√	
Kemampuan guru menjelaskan materi pembelajaran			√	
Kemampuan guru membagikan LKPD kepada siswa.			√	
Kemampuan guru meminta siswa untuk membaca teks fiksi				√
Kemampuan guru menjelaskan pesan singkat dari teks fiksi				√
Kemampuan guru memperlihatkan media cerita bergambar pada seluruh siswa.				√
Kemampuan guru dalam menjelaskan materi tentang teks fiksi			√	
Kemampuan guru mengajak siswa untuk membaca cerita yang terdapat pada media buku cerita bergambar.				√
Kemampuan guru mempraktikkan cara membaca yang baik pada cerita yang terdapat cerita bergambar.				√
Kemampuan guru membimbing siswa untuk dapat membaca cerita yang terdapat pada cerita bergambar dengan benar.				√
<b>Kegiatan penutup</b>				
Kemampuan guru memberikan penilaian terhadap tes kemampuan membaca				√
Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.				√
Kemampuan guru memberikan pesan moral kepada siswa				√
Kemampuan guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam	√			
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>				<b>66</b>
<b>Jumlah skor maksimal</b>				<b>72</b>
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$				<b>91,66%</b>

Sumber Data : Hasil Penelitian di SDN 3 Lamteuba 07 Juni 2024

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor yg diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{66}{72} \times 100\%$$

=91,66%

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru siklus II ada 178 aspek penilaian . Ada 4 aspek yang memperoleh skor 3 yaitu kemampuan guru memberikan apersepsi, dan kemampuan guru dalam mengawali pengetahuan pada siswa. Untuk aspek lainnya memperoleh skor rata-rata 4 dengan nilai presentase 91,66% termasuk kategori Sangat Baik. Terdapat penilaian Ya Tidak pada beberapa poin di awal pembukaan dan penutup karena poin tersebut tidak dapat diukur dengan skor.

Pada lembar observasi aktivitas guru siklus II memperoleh nilai dengan presentase 91,66% maka hasil penelitian dengan presentase tersebut sudah dikatakan berhasil karna sudah mencapai nilai maksimal yang peneliti tentukan yaitu 85%, oleh karena itu penelitian pada siklus II dianggap sudah berhasil.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Data kemampuan siswa dalam pembelajaran pada RPP II yang di amati oleh Zahira Rahmatika dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II**

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>				
Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru.		√		
Siswa membaca doa belajar bersama-sama.		√		
Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab saat guru absen.			√	
Siswa menyanyikan lagu wajib nasional.				√
Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.			√	
Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.				√

Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				√
<b>Kegiatan Inti</b>				
Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.				√
Siswa mendengar penjelasan guru tentang teks fiksi				√
Siswa mengerjakan LKPD.			√	
Siswa membaca teks fiksi suak air mengubuk pada media cerita bergambar.				√
Siswa menyimak pesan singkat dari cerita fiksi suak air mengubuk				√
Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait teks fiksi.			√	
Siswa mengambil buku cerita bergambar			√	
Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya				√
Siswa menyimak bacaan guru dengan seksama				√
Siswa mencoba membaca teks fiksi yang terdapat pada buku cerita bergambar			√	
<b>Kegiatan penutup</b>				
Siswa menyelesaikan tes yang dilakukan oleh guru				√
Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru				√
Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru			√	
Siswa membaca “ Alhamdulillah” dan menjawab salam dari guru.	√			
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>	<b>65</b>			
<b>Jumlah skor maksimal</b>	<b>72</b>			
	<b>90,2</b>			
	<b>7%</b>			
$P = \frac{f}{n} \times 100\%$				

Sumber Data : Hasil Penelitian di SDN 7 Juni 2024

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor yg diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{65}{72} \times 100\%$$

$$= 90,27\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa siklus II ada 18 aspek penilaian. Ada 7 aspek yang memperoleh skor 3 yaitu Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan, siswa mengerjakan LKPD,

dan siswa mencoba membaca teks fiksi yang ada pada media buku cerita bergambar. Untuk aspek lainnya memperoleh skor rata-rata 4 dengan nilai presentase 90,27% yang termasuk kategori Sangat baik. Terdapat penilaian Ya Tidak pada beberapa poin di awal pembukaan dan penutup karena poin tersebut tidak dapat diukur dengan skor.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II memperoleh nilai dengan presentase 90,27 % maka sudah mencapai perolehan nilai maksimal yang peneliti tentukan yaitu 80% oleh karena itu penelitian pada siklus II ini sudah dikatakan berhasil.

Akhir proses belajar-mengajar pada RPP siklus II, guru melakukan tes kemampuan membaca siswa untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa. Hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8 Skor Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus II**

No	Kode Nama	Jumlah Nilai	Kategori	Tuntas / Tidak Tuntas
1	S1	70	Baik	T
2	S2	70	Baik	T
3	S3	70	Baik	T
4	S4	80	Baik	T
5	S5	70	Baik	T
6	S6	80	Baik	T
7	S7	80	Baik	T
8	S8	70	Baik	T
9	S9	70	Baik	T
10	S10	40	Gagal	TT
11	S11	80	Baik	T
12	S12	40	Gagal	TT
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>				<b>10</b>
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>				<b>2</b>
$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$				<b>83,33%</b>

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 3 Lamteuba 7 Juni 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam membaca hanya 10 orang atau 83,33%, dan 2 orang siswa masih butuh bimbingan, maka hasil tes kemampuan membaca dan memahami isi bacaan pada siklus II telah mencapai ketuntasan klasikal (KKM).

#### **d. Refleksi**

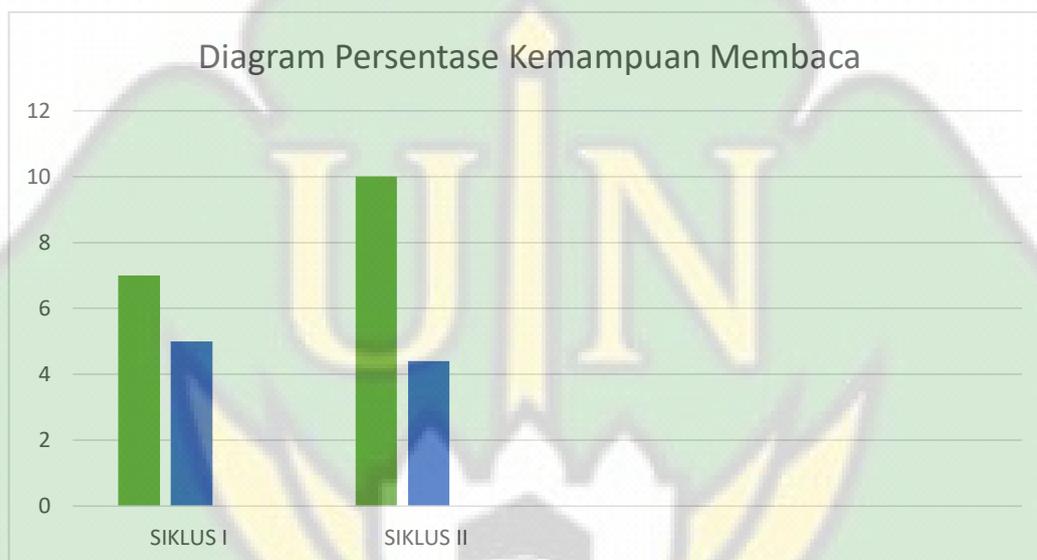
Berdasarkan hasil tes diatas dapat diketahui bahwa 10 orang siswa sudah tuntas dalam membaca dengan presentase 83,33% pada siklus ke II dengan katagori sangat baik. Hasil observasi pada aktivitas guru memperoleh nilai presentase 91,66% dengan katagori sangat baik dan hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai 90,27% dengan katagori sangat baik.

Meskipun ada beberapa aktivitas siswa yang masih dikatagorikan baik seperti siswa mendengar apersepsi dan menjawab pertanyaan guru, siswa mengerjakan LPKD, siswa mencoba membaca teks fiksi yang ada pada buku cerita bergambar. Aspek aspek dalam katagori baik ini, akan terpengaruhi dengan berjalannya waktu. Namun secara klasikal aktivitas guru dan siswa sudah mencapai indikator keberhasilan dengan ketuntasan klasikal 85%, sehingga penelitian ini dapat dihentikan. Adapun ketuntasan semua siklus dan tes kemampuan membaca secara klasikal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9 Peningkatan Tes Kemampuan Membaca Siswa**

No	Ketuntasan	Frekuensi		% Presentase	
		Silkus I	Siklus II	Silkus I	Siklus II
1.	Tuntas	7	10	58,33 %	83,33%
2.	Belum Tuntas	5	2	41,66%	16,66%

Dari data diatas, dapat dibuat diagram seperti berikut ini:



**Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Kemampuan Membaca Kelas IV SD N 3 Lamteuba**

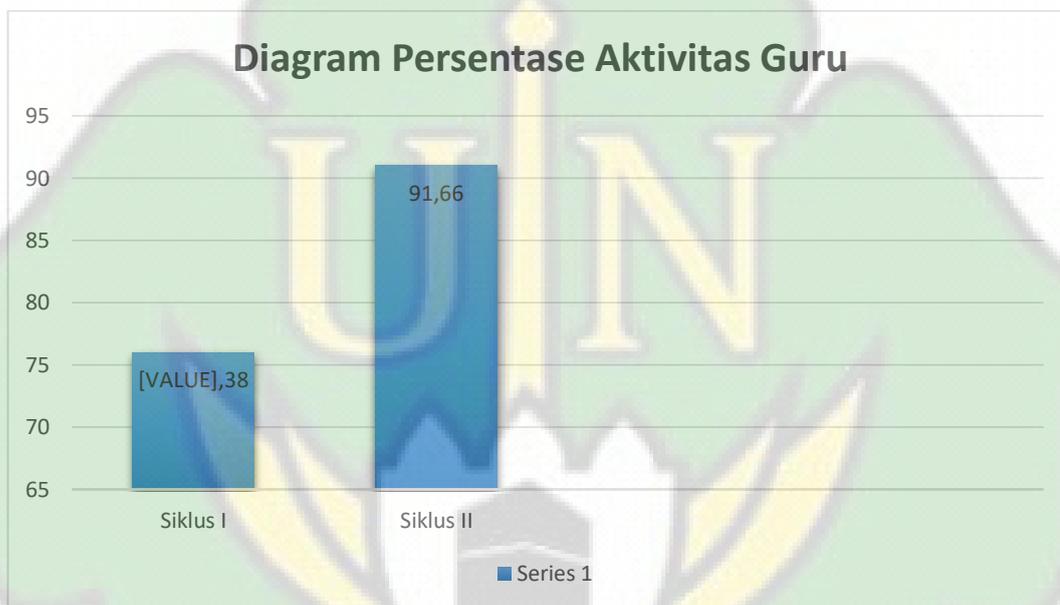
Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada silkus ke II, sehingga penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan dua siklus.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian dilakukan untuk mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa dan mengamai kemampuan membaca siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media cerita bergambar pada materi teks fiksi.

## 1. Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Sesuai dengan data hasil observasi pada siklus I dan siklus II. Kemampuan guru pada setiap siklus dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



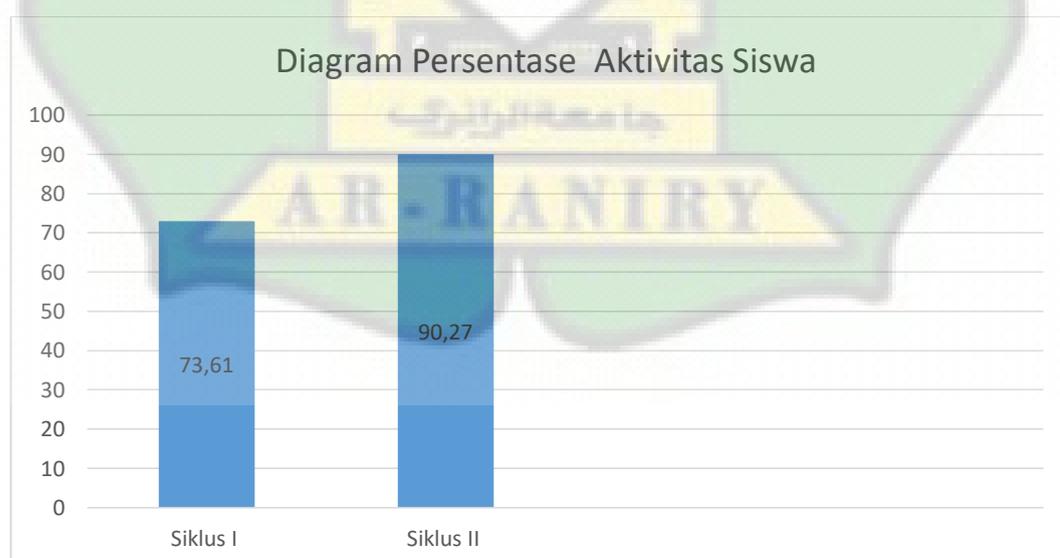
**Gambar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Guru**

Diagram diatas menunjukkan hasil observasi bahwa aktivitas guru pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media buku cerita bergambar mencapai 76,38 % dengan katagori baik, namun masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II, selanjutnya kemampuan guru dalam mengelola kelas pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat drastis dengan persentase 91,66 %. Dalam katagori yang sangat baik. Hasil observasi tersebut menjadi tolak ukur untuk mempertahankan aktivitas yang sudah baik dan meningkatkan lagi aktivitas yang masih kurang.

Peningkatan yang terjadi pada tiap siklusnya tidak terlepas dari peran guru dalam menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan berbantuan media cerita bergambar yang membawa siswa aktif dan bisa diajak untuk lebih semangat dalam berliterasi. Sejalan dengan pendapat ahli bahwa pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah metode pembelajaran terpadu antara kemampuan membaca dan menulis yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami isi bacaan baik secara individual maupun kelompok<sup>50</sup>.

## 2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang telah di simpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklusnya dapat di lihat pada diagram di bawah ini:



<sup>50</sup> Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.III No.1 April 2018, h 25

### Gambar 4.3 Diagram Persentase Aktivitas Siswa

Pada siklus II peningkatan hasil belajar siswa sangat signifikan dari 73,61 % meningkat hingga 90,27% dengan kategori sangat baik. Dari data yang peneliti ambil dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan.

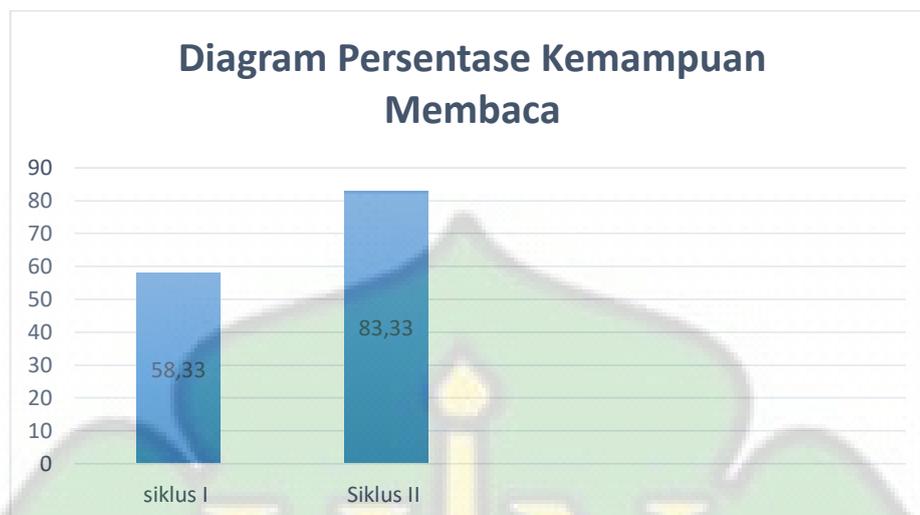
Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam pembelajaran, siswa yang mempunyai kemampuan tinggi biasanya memiliki motivasi yang besar untuk belajar, menyelesaikan tugas dan semangat dalam belajar. Dan sebaliknya siswa yang mempunyai kemampuan rendah, cenderung malas dalam melaksanakan tugas serta tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran.<sup>51</sup>

### 3. Kemampuan Membaca Siswa

Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa peneliti melakukan tes pada akhir pembelajaran. Tes dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa di setiap siklusnya. Setelah hasil tes terkumpul, hasil akan di jumlahkan dan di tetapkan ketuntasan berdasarkan kriteria ketuntasan klasikal (KKM) yang berlaku di SD N 3 Lamteuba dan hasil tersebut akan di analisis menggunakan rumus klasikal untuk mengetahui ketuntasan klasikal penelitian. Adapun hasil tes kemampuan membaca siswa pada setiap siklusnya seperti yang terdapat pada gambar 4.4 di bawah ini.

---

<sup>51</sup> Nanik Kusumawati Dan Endang, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2019),H 13.



**Gambar 4.4 Diagram Persentase Kemampuan Membaca Siswa**

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil tes kemampuan membaca siswa meningkat pada setiap siklusnya. Hasil tes kemampuan membaca siswa pada siklus I yaitu 7 orang siswa yang tuntas secara individual dari 12 siswa dengan persentase 58,33% dan siswa tidak tuntas membaca adalah 5 orang dengan persentase 41,66%. Pada siklus II, terdapat 10 orang tuntas secara individu dengan persentase 83,33%, dan 2 siswa yang tidak tuntas secara individu dengan persentase 16,66 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa dengan penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dengan berbantuan media cerita bergambar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* membantu siswa untuk lebih terampil dalam membaca dan memahami isi bacaan, media cerita bergambar

menjadi media yang mendukung dalam pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa yaitu faktor lingkungan yang meliputi latar belakang dan pengalaman siswa di rumah serta sosial ekonomi ekonomi keluarga siswa, siswa tidak akan mengalami kendala apabila anak tumbuh dalam keluarga yang harmonis, rumah yang penuh dengan cinta kasih, orang tua yang memahami anak-anaknya dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi. Hal ini bersinggungan dengan faktor ekonomi siswa. Faktor sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah siswa. Semakin tinggi status sosial ekonomi siswa, semakin tinggi keterampilan verbal siswa. Anak-anak yang tinggal di rumah yang menyediakan bahan bacaan banyak aktivitas membaca akan mempunyai keterampilan membaca yang tinggi.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Rahman, Rani Nurchita Widya, DKK, *Membaca dan Menulis* , hal 28-30

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD N 3 Lamteuba dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas IV. Berikut ini hasil pengolahan data yang dilakukan pada dua siklus, antara lain:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, siklus I dengan nilai presentase 76,38% dengan katagori baik, siklus II meningkat dengan nilai presentase 91,66% dengan katagori sangat baik.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Siklus I dengan nilai presentase 73,61% dalam katagori baik siklus II meningkat dengan nilai presentase 90,27% dalam katagori Baik Sekali.
3. Kemampuan membaca siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media cerita bergambar pada materi teks fiksi untuk meningkatkan kemampuan membaca

siswa sekolah dasar. Pada siklus I yang tuntas hanya 7 dari 12 siswa dengan presentase 58,33%, dalam katagori Cukup. Siklus II yang tuntas hanya 10 orang siswa dengan presentase 83,33% dengan katagori Sangat Baik.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru peneliti sangat merekomendasi penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.
2. Diharapkan bagi peneliti yang ingin menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar untuk dapat memilih materi yang cocok dengan proses *Cooperative* tersebut.

## DAFTAR PUSKATA

- Afi Parnawi, *penelitian tindakan kelas (classroom action research)*, (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2020).
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: Rajawali Press, 2009).
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Press , 2011).
- Aris Shoimin, *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, Yokyakarta, AR-Ruz Media 2018.
- Broto. *Pengajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua Di Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan Liguistik Kontraktif*, ( Jakarta : Bulan Bintang, 1978).
- Burhan Nugiyantoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, ( Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005).
- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, Op. Cit.
- Djaramah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010).
- Dodi Hendro Wibowo, *Cooperative Integrated Reaing and Composition, Strategi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan bagi siswa*. 2016.
- Dominikus Dolet, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia, 2019).
- Dr. Afi Parnawi, M.Pd., *Penelitian Tindakan Kelas (classroom Action Research)*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020).
- Ejurnal.upi.edu 2019. ViewFile.
- Eni Suryaningsih & Laila Fatmawati, “*Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tentang Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Bencana Erupsi Gunung Api Untu Peserta didik Sd*”. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar. Vol.4 No 2 (Desember 2017).
- Ensiwi Munawarsih, Pengaruh Hasil Belajar Menggunakan Model CIRC Pada Mata Kuliah Pengantar Dasar Matematika, Dalam *e-jurnal pendidikan matematika JPM RAFA* Vol.2, NO.1, September 2016.

Hamdani, *aspek pembelajaran* 2011.

Indah Handayani “*penerapan Media Buku Cerita Bergambar (BCB) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemula Siswa Kelas 1 MIN 10 Aceh Besar*”.2020.

Jurnal Mubtadiin “ *media pembelajaran* “ januari 2022.vol.8.

Jurnal *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.III No.1 April 2018.

Jurnal” *media pembelajaran cerita bergambar*”. 2020. upi .edu.ac.id.

Jurnal *Pendidian Dasar, Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Siswa*, 2020.

Kaharuddin *Penerapan model circ* 2020.

Kumandar, *Langkah-langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi*, (Jakarta : Rajawali Pres 2012).

Lely Darmayanti, “*Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak*” 2015.

Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, Medan. Perdana Publishing,2012.

McElmeel, *Character educationa: A book Guide for teacher, librarians and parent* 2002.

Miftakhul Huda, *model-model pengajaran dan pembelajaran*, Yokyakarta.pustaka pelajar, 2013.

Mukhlis, *Pengertian langkah-langkah, Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran Tipe CIRC* . tersedia dalam, *modelpembelajaranmuklis.blogspot.co.id*. diakses Pada tanggal 28 maret 2024.

Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Anak Bagi Berkesulitan Belajar*, ( Jakarta : PT Rinea Cipta,2003).

Mulyono,*model pembelajaran*, 2018.

“model” KBBI , diaskes pada 21 Desember, 2023, <http://repo.aian-talungging.ac.id>.

“model” KBBI” diaskes 21 Desember 2023, <http://elibrary.unikom.ac.id>.

Nanik Kusumawati Dan Endang, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2019).

Ngalimun, *strategi dan model pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja pressindo. 2015.  
 Nova Triana Taringan “*Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta didik Kelas IV SD*” Jurnal cerere Vol 2, No 2( Oktober 2018).

Rahman, Rani nurcita Widya, DKK, *Membac&Menulis* (Jatinangor : Alaprint, Jatinangor 2020).

Rahma, Rani Nurcita Widya, Dkk, *Membaca & menulis....*,

Rahman, Rani nurcita Widya, Dkk, *Membaca & Menulis* (Jatinangor: Alaprint Jatinangor, 2020).

Rahman, Rani Nurcita Widya, DKK, *Membaca dan Menulis*.

Repo.iain-tulungagung.ac.id.

Rodiana A Bakar, *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2012.

Sandu Siyoto dan M.Ali Sodi, “*Dasar Metodologi.....*”

Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”. (Jakarta: Literasi Media ,2017).

Sartika, *fase pada model pembelajaran Circ*, 2013.

Saur Tampubolon, *penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi pendidik dan keilmuan*, ( penerbit Erlangga, 2014).

Steven dan Huda “*Model Pembelajaran Kooperatif tipe CIRC*” 2015.

Suardi , *pengertian Pembelajaran*, 2018.

Suharsimi Ariunto , *penelitian tindakan kelas (PTK)*, (Jakarta: Bima Askara, 2008).

Sukanto, Trianto, dkk. *Model Pembelajaran....*

Suhasimi Arikunto, *penelitian tindakan kelas*, ( jakarta : Bumi Aksara 2009).

Suprijono, *fungsi pembelajaran*, 2010.

Waini, Rasyidin, *Filafat Pendidikan*, Bandung: UPI Press,2006

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010).



## Lampiran 1: Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi Dari Dekan



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
 Nomor : B-2121/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2024

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA**

**Menimbang** :

- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**Mengingat** :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

**KESATU** : Menunjuk Saudara :

**Mulia, S.Pd.I., M.Ed**

Untuk Membimbing

Nama : Raziatul Ula

Nim : 200209072

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dengan Berbantuan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa

**KEDUA** : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

**KETIGA** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2024 Tanggal 24 November 2023;

**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

**KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Pada Tanggal : 21 Februari 2024  
 Dekan

  
**Setiawan**

**Tembusan**

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dejen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsip.



## Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4455/Un.08/FTK.1/TL.00/6/2024  
 Lamp : -  
 Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
 Kepala SDN 3 Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar  
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RAZIATUL ULA / 200209072**  
 Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Alamat sekarang : Blang tingkeum, Lamteuba, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dengan Berbantuan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 Juni 2024  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Juli 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

## Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 3 LAMTEUBA**

Alamat : Jln.- Lamteuba – Pulo, Kode Pos 23951

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/ /SD3/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN 3 Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: RAZIATUL ULA
NIM	: 200209072
Semester/Jurusan	: VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang	: S1
Universitas	: UIN Banda Aceh

Berdasarkan surat wakil kepala dekan bidang akademik dan kelembagaan fakultas tarbiyah dan Keguruan Universits Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh Nomor : B-4455/ Un.08/ FTK.1/ TL.00/ 6/2024. Benar yang namanya diatas telah mengadakan penelitian dengan judul : *Penerapan model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dengan Berbantuan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa*"

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yusriani, S.Pd

Nip. 19761202 200604 2 031

AR-RANIRY

## Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020  
 Email : [ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id](mailto:ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id) Web: [pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id](http://pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Kepada Yth.  
 Ketua Prodi PGMI  
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: RAZIATUL ULA
NIM	: 200209072
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dengan Berbantuan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar.
Pembimbing 1	: Mulia S.Ag, M.Ed
Pembimbing 2	: -

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Selasa tanggal 16 bulan Juli tahun 2024 dengan nomor Paper ID 2417781330 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 29% ( $\leq 35\%$ ).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 17 Juli 2024  
 Admin TURNITIN  
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

  
 Azmil Hasan Lubis, M.Pd.  
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Satuan pendidikan : SD N 2 Lamteuba**  
**Kelas/semester : 4 / 2 (dua)**  
**Muatan terpadu : Bahasa Indonesia**  
**Alokasi waktu : 1 hari**  
**Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku**  
**Sub tema 1 : lingkungan Tempat Tinggalku**  
**Pembelajaran : 3**

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mendengar penjelasan guru siswa dapat memahami apa yang di maksud dengan teks cerita fiksi dan ciri-ciri teks fiksi.
2. Dengan membaca dan mengamati teks cerita fiksi yang di sajikan guru dengan media cerita bergambar siswa mampu memahami isi dari cerita yang disajikan.
3. Dengan berdiskusi bersama teman kelompoknya siswa mampu mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

### **B. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dicintainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

### C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan Bahasa Indonesia

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR KETERCAPAIAN
3.9	Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 menyebutkan tokoh-tokoh pada teks fiksi dengan tepat (C3). 3.9.2 membaca kembali dengan artikulasi jelas, dan tepat (C4)
4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Mengucapkan secara lisan pengertian dan contoh-contoh teks cerita fiksi

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia : Teks fiksi legenda batu menangis

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : saintifik
- Model : *Cooperative Integrated Reading and Composition*
- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan.

### F. MEDIA PEMBELAJARAN

- Cerita bergambar
- Papan tulis

### G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku pedoman Guru Tema 8 kelas 4 dan Buku siswa tema 8 kelas 4 ( buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta ,kementrian pendidikan dan kebudayaaan,2013)
- Cerita bergambar

### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar</li> <li>2. Seorang siswa di minta untuk memimpin doa</li> <li>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (anak-anak siapa yang tidak hadir hari ini )</li> </ol>	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa (absen)</li> <li>5. Menyampaikan tujuan dan metode pembelajaran hari ini.(hari ini kita akan belajar tentang teks fiksi).</li> <li>6. Guru memotivasi dengan mengajak siswa melatih konsentrasi.</li> </ol>	
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Fase 1 (Orientasi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendapat apersepsi (gambaran awal) dari guru berupa apa itu teks fiksi.</li> <li>2. Peserta didik mengamati penjelasan dari guru</li> <li>3. Guru memberikan pertanyaan awal kepada peserta didik seputaran teks fiksi</li> <li>4. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru seputar teks fiksi sebelum memulai pembelajaran.</li> </ol> <p><b>Fase II (Organisasi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru membaca teks fiksi legenda batu menangis dan siswa menyimak dengan seksama.</li> <li>6. Siswa diminta untuk membaca kembali satu persatu teks fiksi batu menangis.</li> <li>7. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen (berdasarkan kemampuan siswa) terdiri dari 3-4 orang.</li> <li>8. Peserta didik mendapat bahan diskusi berupa lkpd</li> <li>9. Peserta didik mendapat petunjuk dari guru tentang mekanisme dalam diskusi kelompok dan pengerjaan tugas.</li> </ol> <p><b>Fase III ( pengenalan konsep)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Peserta didik melakukan eksplorasi(mencari) tentang isi, berupa tokoh-tokoh yang ada dalam teks fiksi.</li> <li>11. Peserta didik secara berdiskusi mengidentifikasi isi teks fiksi</li> <li>12. Guru mengenalkan konsep tambahan dari hasil eksplorasi peserta didik</li> </ol>	50 menit

	<p>tentang teks fiksi.</p> <p><b>Fase IV (publikasi )</b></p> <p>11. Peserta didik secara bergantian mempresentasikan hasil kerjanya</p> <p>12. Peserta didik lain memberi masukan dan komentar atas penampilan temannya.</p> <p><b>Fase V (Penguatan dan refleksi )</b></p> <p>13. Peserta didik mendapat materi/penjelasan tambahan dari guru.</p> <p>14. Peserta didik bersama guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru.</p> <p>2. Guru mengetes siswa dengan lembar kemampuan membaca satu persatu.</p> <p>3. Guru bersama peserta didik menyampaikan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>4. Salam dan berdoa .</p>	10 menit

## I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian sikap (Afektif )

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku							
		Rasa Ingin Tahu				Percaya Diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									

**Tabel Kriteria Penilaian Sikap**

<b>Rasa Ingin Tahu</b>	<b>Percaya Diri</b>
------------------------	---------------------

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus saat guru menjelaskan materi pelajaran.</li> <li>2. bertanya terkait hal-hal baru</li> <li>3. Melakukan uji coba</li> <li>4. memperhatikan penjelasan dengan seksama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berani tampil di depan kelas</li> <li>2. Berani memberikan pendapat.</li> <li>3. tidak menyontek teman</li> <li>4. mengajukan tangan saat guru bertanya</li> </ol>
---	--

**KETERANGAN**

BT : Belum Terlihat, Skor : 1

MB : Mulai Berkembang, Skor : 3

MT : Mulai Terlihat, Skor : 2

SM : Semakin Membudaya, Skor : 4

**2. Penilaian Pengetahuan ( kognitif)**

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
memahami isi teks fiksi tentang legenda batu menangis dengan baik dan benar	siswa sangat mampu memahami teks fiksi tentang batu menangis legenda dengan baik dan benar	siswa mampu memahami isi teks fiksi legenda batu menangis dengan baik dan benar	siswa kurang memahami isi teks fiksi legenda batu menangis dengan baik dan benar	siswa tidak mampu memahami isi teks fiksi legenda batu menangis dengan baik dan benar
Menjelaskan isi, tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi legenda batu menangis dengan baik dan benar	siswa sangat mampu menjelaskan isi, tokoh-tokoh pada teks fiksi legenda batu menangis dengan baik dan benar	siswa mampu menjelaskan isi, tokoh-tokoh teks fiksi legenda batu menangis dengan baik dan benar	siswa kurang mampu menjelaskan isi, tokoh-tokoh teks fisik legenda batu menangis dengan baik dan benar	siswa tidak mampu menjelaskan isi, tokoh-tokoh dengan baik dan benar

### 3. Penilaian keterampilan (psikomotor)

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
membaca teks fiksi legenda batu menangis dengan baik dan benar	siswa sangat mampu membaca teks legenda batu menangis dengan baik dan benar	siswa mampu membaca teks fiksi legenda batu menangis dengan baik dan benar	siswa kurang membaca teks fiksi legenda batu menangis dengan baik dan benar	Siswa tidak mampu membaca teks fiksi legenda batu menangi dengan baik dan benar

Rumus:  $\frac{\text{Nilai Diperoleh} \times 100}{\text{Nilai Makimal}}$

**Mengetahui**

**Wali Kelas**



**Rahma Dewi S. Pd**

**Nip .198302052014012001**

**Aceh Besar, 5 Juni 2024**

**Peneliti**



**Raziatul Ula**

**Nim :200209072**

## MATERI PELAJARAN

### LEGENDA BATU MENANGIS



Di sebuah desa kecil pada zaman dahulu, tinggalah seorang gadis yang sangat cantik bersama ibunya yang sederhana. Setiap hari dia merias wajah dan memakai pakaian yang bagus. Sayangnya, gadis itu sangat malas, dia tidak suka membantu ibunya bekerja di ladang.

Suatu hari, sang ibu meminta gadis itu untuk menemaninya pergi ke pasar untuk membeli makanan. Awalnya gadis itu menolak, tetapi ibunya membujuknya dengan mengatakan mereka akan membeli pakaian baru. Gadis itu pun akhirnya setuju tetapi dengan syarat ibunya harus selalu berjalan di belakangnya.

Dengan hati yang sangat sedih, terpaksa ibunya berjalan di belakang. Dalam perjalanan ke pasar, semua orang mengagumi kecantikan gadis itu. Mereka juga penasaran siapa wanita tua dengan pakaian sederhana yang berjalan di belakang gadis cantik itu.

Karena penasaran, setiap orang yang mereka temui pasti menanyakan siapa wanita di belakang gadis itu. Tetapi gadis itu selalu mengatakan bahwa ibunya adalah pelayannya. Hingga pada akhirnya sang ibu tidak bisa menahan kesabarannya lagi. Ibunya lalu berdoa kepada Tuhan untuk menghukum putrinya.

Tuhan pun menjawab doanya. Perlahan, kaki gadis itu berubah menjadi batu. Prosesnya berlanjut ke bagian atas tubuh gadis itu. Gadis itu sangat panik dan meminta maaf pada ibunya. Tetapi semua sudah terlambat. Sekujur tubuhnya kini berubah menjadi batu yang terus mengeluarkan air. Batu itu dikenal dengan batu menangis.

## Lampiran 6: Lembar Kerja Peserta Didik



## Lembar Kerja Peserta Didik

Satuan Pendidikan : SD N 2 Lamteuba  
 Kelas/Semester : 4 / 2 (dua)  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia  
 Alokasi Waktu : 1 hari  
 Tema : 8  
 Sub tema 1 : Daerah Tempat Tinggalku  
 Pembelajaran : 1  
 KD : 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi  
 Tujuan pembelajaran : Siswa mampu mencermati tokoh yang ada pada teks fiksi dan memahami pengertian dari teks fiksi  
 Nama :

### PETUNJUK Pengerjaan

- Awali dengan membaca Basmallah dan mengisi nama siswa.
- Perhatikan soal-soal yang ada pada LKPD
- Jawab pertanyaan-pertanyaan dalam LKPD sesuai dengan dongeng yang dibacakan oleh guru
- Tanyakan pada guru jika ada hal-hal yang kurang jelas

**Jawablah pertanyaan dibawah dengan cermat, berdasarkan teks fiksi “  
Legenda Batu Menangis” !**

1. Apa yang dimaksud dengan teks fiksi?

.....

.....

.....

.....

.....  
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam teks fiksi legenda batu menagis tersebut!

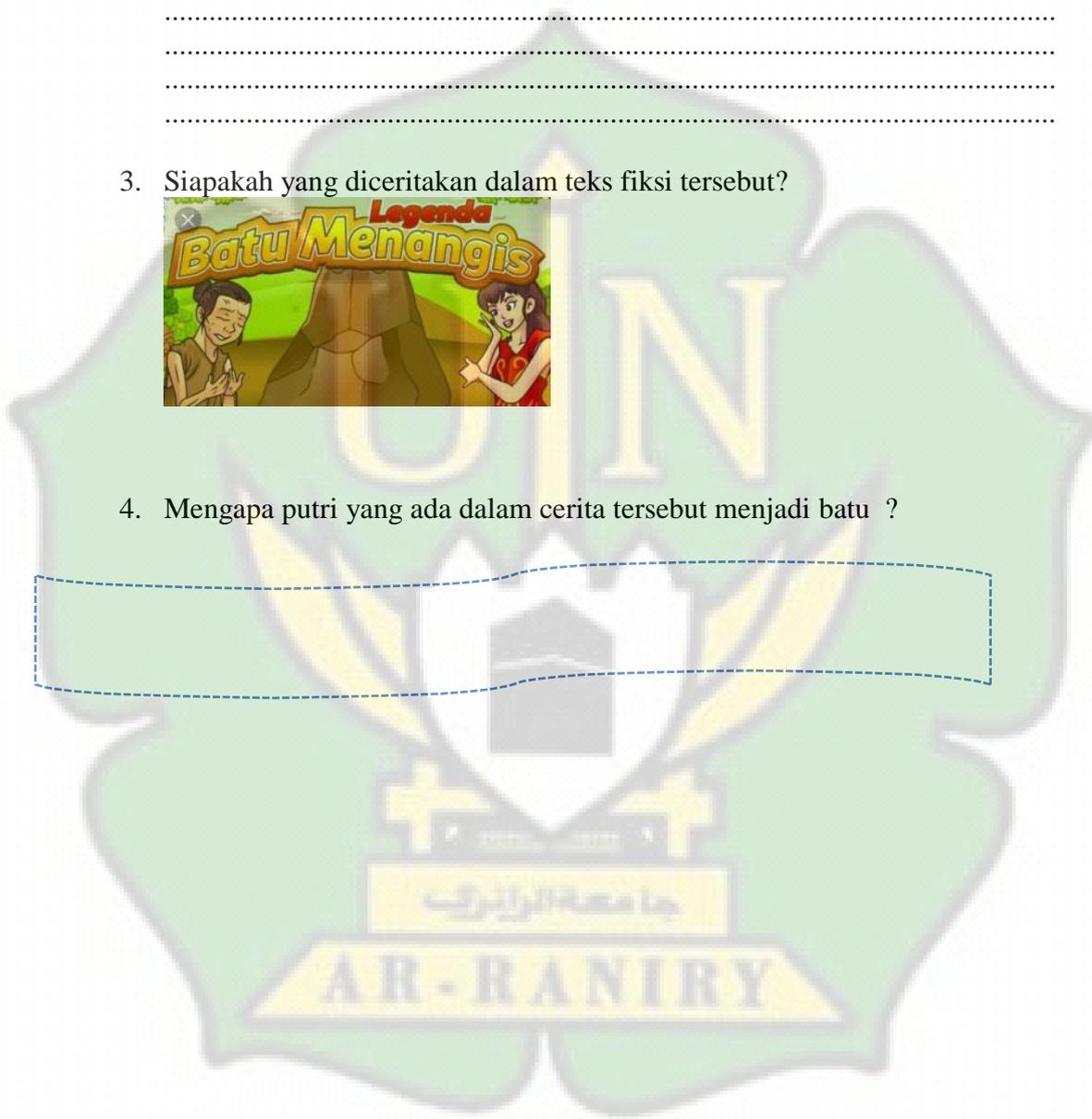
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Siapakah yang diceritakan dalam teks fiksi tersebut?



4. Mengapa putri yang ada dalam cerita tersebut menjadi batu ?

.....  
.....  
.....



## Lampiran 7 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU****( SIKLUS I )**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi pokok : cerita fiksi “Batu Menangis”  
 Kelas/semester : 4 / genap  
 Hari /tanggal : Rabu / 5 Juni 2024  
 Nama pengamat : Rahma Dewi, S.Pd  
 Pertemuan : pertama

**A. Petunjuk**

Berikan tanda checklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/ibu, bobot sebagai berikut :

- |                  |                |
|------------------|----------------|
| 1. Kurang sekali | 3. Baik        |
| 2. Cukup         | 4. Baik sekali |

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>				
Kemampuan guru memberi salam dan tegur sapa kepada siswa		√		
Kemampuan guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.		√		
Kemampuan guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa.		√		
Kemampuan guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional.			√	
Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa.			√	
Kemampuan guru memotivasi siswa.				√
Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		√		
<b>Kegiatan Inti</b>				
Kemampuan guru mengawali pengetahuan siswa.			√	
Kemampuan guru menjelaskan pengertian teks fiksi.			√	
Kemampuan guru membagikan LKPD kepada siswa.				√
Kemampuan guru meminta siswa membaca teks fiksi			√	
Kemampuan guru menjelaskan pesan singkat dari teks fiksi			√	
Kemampuan guru memperlihatkan cerita bergambar pada seluruh siswa.				√

Kemampuan guru dalam menjelaskan materi tambahan tentang teks fiksi yang disajikan.			√	
Kemampuan guru bercerita yang terdapat pada buku cerita bergambar			√	
Kemampuan guru mempraktikkan cara membaca yang baik pada cerita yang terdapat pada buku cerita bergambar.			√	
Kemampuan guru membimbing siswa untuk dapat membaca cerita yang terdapat pada cerita bergambar dengan benar.				√
<b>Kegiatan Penutup</b>				
Kemampuan guru memberikan Penilaian terhadap tes kemampuan membaca siswa.			√	
Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.				√
Kemampuan guru memberikan pesan moral kepada siswa.			√	
Kemampuan guru penutup pembelajaran dan mengucapkan salam.		√		
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>	<b>55</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>72</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>76,38%</b>			

Aceh Besar, 5 juni 2024

Pengamat



**Rahma Dewi S.Pd**  
**Nip : 19830252014012001**

## Lampiran 8 : Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA(SIKLUS I)**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi pokok : teks fiksi “ Batu Menangis”  
 Kelas/semester : 4/II (genap)  
 Hari / tanggal : Rabu / 5 juni 2024  
 Nama pengamat : Zahira Rahmatika  
 Pertemuan : pertama

**A. Petunjuk**

Berikan tanda checklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/ibu, bobot sebagai berikut :

- |                  |                |
|------------------|----------------|
| 1. Kurang sekali | 3. Baik        |
| 2. Cukup         | 4. Baik sekali |

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>				
Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru.		√		
Siswa membaca doa belajar bersama-sama.		√		
Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab saat guru absen.		√		
Siswa menyanyikan lagu wajib nasional.			√	
Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.			√	
Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.			√	
Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		√		
<b>Kegiatan Inti</b>				
Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.				√
Siswa mendengar penjelasan guru tentang pengertian teks fiksi				√
Siswa mengerjakan LKPD.			√	
Siswa membaca teks fiksi legenda batu menangis			√	
Siswa menyimak pesan singkat tentang legenda batu menangis.		√		
Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait teks fiksi				√
Siswa mengambil buku cerita bergambar				√
Siswa menyimak bacaan guru pada buku cerita bergambar				√

Siswa mencoba membaca teks fiksi yang terdapat pada buku cerita bergambar tersebut.		√		
Siswa dibimbing guru membaca teks fiksi yang terdapat pada buku cerita bergambar tersebut.			√	
<b>Kegiatan penutup</b>				
Siswa menyelesaikan tes yang dilakukan oleh guru			√	
Siswa menyimpulkan materi pembelajaran mendengarkan penjelasan guru.		√		
Siswa mendengarkan motivasi yang di sampaikan oleh guru.				√
Siswa membaca “Alhamdulillah” dan menjawab salam dari guru.		√		
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>	<b>53</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>72</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>73,61</b>			

### B. Komentor dan Saran

.....

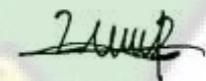
.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 05 Juni 2024  
Pengamat



**Zahira Rahmatika**  
NIM : 200209127

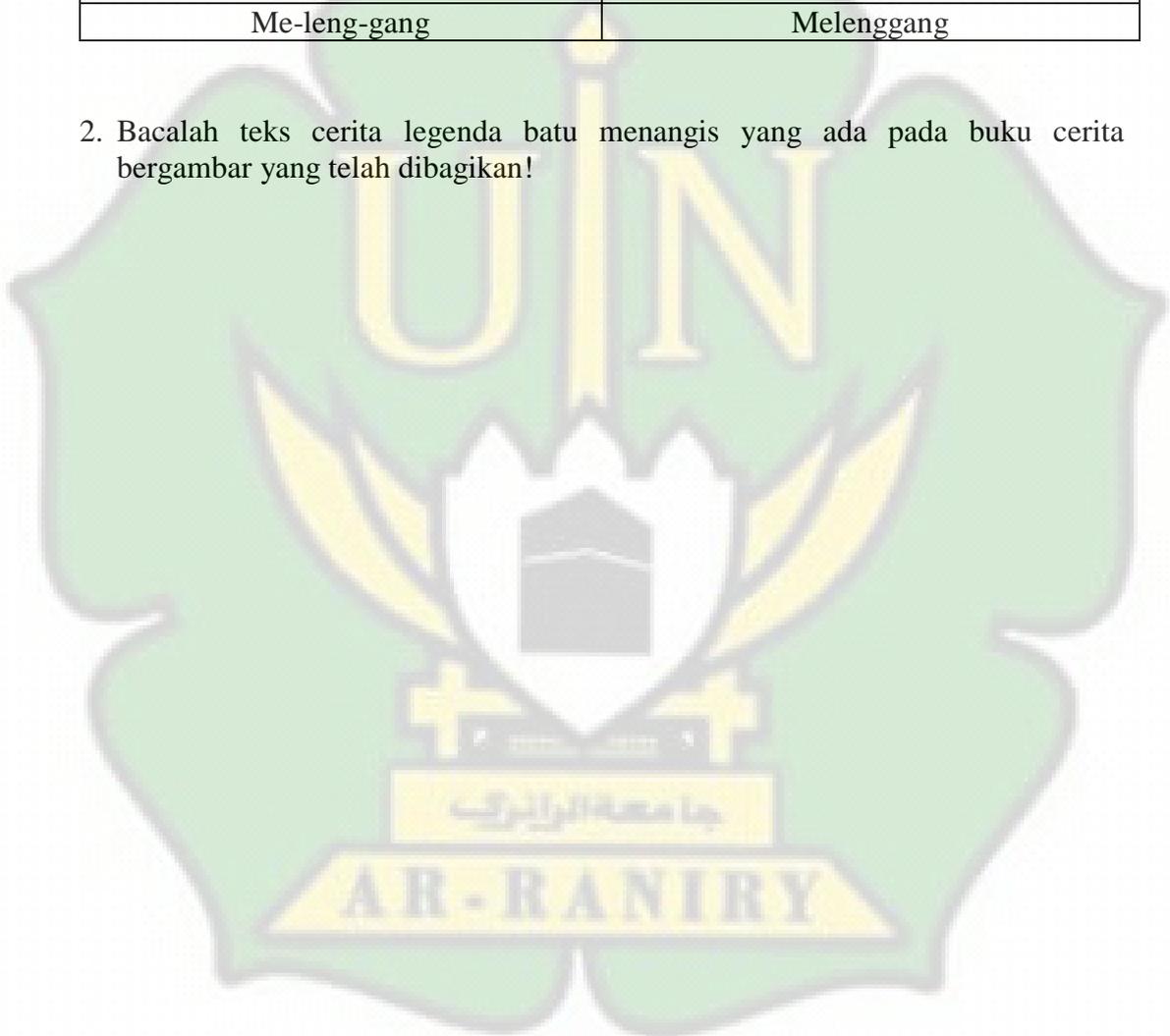
## Lampiran 9 : Lembar Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus I

**LEMBAR TES SIKLUS I**

1. Bacalah kata dibawah ini!

Me-nga-gu-mi	Mengagumi
Me-ra-sa	merasa
Be-ru-sa-ha	Berusaha
Me-na-ngis	Menangis
Se-de-mi-kian	Sedemikian
Me-leng-gang	Melenggang

2. Bacalah teks cerita legenda batu menangis yang ada pada buku cerita bergambar yang telah dibagikan!



## Lampiran 10 : Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus I

**HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SILKUS I**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Teks Fiksi “ Legenda Batu Menangis”

Kelas / semester : 4 / Genap

Pertemuan : Pertama

No	Kode Nama	Jumlah Nilai	Kategori	Tuntas / Tidak Tuntas
1	S1	50	Kurang	TT
2	S2	70	Baik	T
3	S3	70	Baik	T
4	S4	50	Kurang	TT
5	S5	40	Gagal	TT
6	S6	80	Baik	T
7	S7	80	Baik	T
8	S8	70	Baik	T
9	S9	70	Baik	T
10	S10	40	Gagal	TT
11	S11	80	Baik	T
12	S12	40	Gagal	TT
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>				<b>7</b>
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>				<b>5</b>
$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$				<b>58,33%</b>

Lampiran 11 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
SIKLUS II**

**Satuan pendidikan** : SD N 3 Lamteuba  
**Kelas/semester** : 4 / 2 (dua)  
**Muatan terpadu** : Bahasa Indonesia  
**Alokasi waktu** : 1 hari  
**Tema 8** : Daerah Tempat Tinggalku  
**Sub tema 3** : Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku  
**Pembelajaran** : 4

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan membaca dan mengamati teks cerita fiksi yang di sajikan guru dengan media cerita bergambar siswa mampu memahami isi dari cerita yang disajikan.
2. Dengan kegiatan bercerita kembali siswa dapat mengetahui isi cerita dengan tepat.
3. Dengan berbantuan media cerita bergambar siswa mampu membaca teks dengan baik dan benar.

**B. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dicintainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

### C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan Bahasa Indonesia

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR KETERCAPAIAN
3.9	Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menentukan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi (C3). 3.9.2 Menganalisis tokoh utama dan tokoh tambahan yang terdapat pada teks fiksi.(C4)
4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menunjukkan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara tulisan. 4.9.1Mempresentasikan hasil identifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan yang terdapat pada teks fiksi secara lisan.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia : Teks fiksi suak air mengubuk

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Sainifik
- Model : Cooperative Integrated Reading and Compoition
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan.

### F. MEDIA PEMBELAJARAN

- Cerita Bergambar
- Papan Tulis

### G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku pedoman Guru Tema 8 kelas 4 dan Buku siswa tema 8 kelas 4 ( buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta, Kementrian pendidikan dan kebudayaaan, 2013)
- Cerita bergambar

### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar</li> <li>2. Seorang siswa di minta untuk memimpin doa</li> <li>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran</li> </ol>	10 menit

	<p>siswa (anak-anak siapa yang tidak hadir hari ini)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa (absen)</li> <li>5. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>6. Menyampaikan tujuan dan metode pembelajaran hari ini (hari ini kita akan belajar tentang teks fiksi).</li> <li>7. Guru memotivasi dengan mengajak siswa melatih konsentrasi.</li> </ol>	
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Fase 1 (Orientasi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendapat apersepsi (gambaran awal) tentang pembelajaran hari ini.</li> <li>2. Peserta didik mengamati penjelasan dari guru.</li> <li>3. Guru memberikan pertanyaan awal kepada peserta didik seputaran teks fiksi dan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</li> <li>4. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru seputar teks fiksi.</li> </ol> <p><b>Fase II (Organisasi )</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen (berdasarkan kemampuan siswa) terdiri dari 3-4 orang.</li> <li>6. Peserta didik mendapat bahan diskusi berupa lkpd</li> <li>7. Peserta didik mendapat petunjuk dari guru tentang mekanisme dalam diskusi kelompok dan pengerjaan tugas.</li> </ol> <p><b>Fase III ( pengenalan konsep)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Peserta didik melakukan eksplorasi(mencari) tentang isi, berupa tokoh-tokoh yang ada dalam teks fiksi.</li> <li>9. Peserta didik secara berdiskusi mengidentifikasi isi teks fiksi.</li> </ol> <p><b>Fase IV (publikasi )</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Peserta didik secara kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.</li> <li>11. Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya secara lisan satu persatu secara</li> </ol>	50 menit

	<p>bergantian.</p> <p>12. Peserta didik lain memberi masukan dan komentar atas penampilan temannya dan menghargai pendapat orang lain.</p> <p><b>Fase V (Penguatan dan refleksi )</b></p> <p>13. Peserta didik mendapat materi/penjelasan tambahan dari guru.</p> <p>14. Peserta didik bersama guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru.</p> <p>2. Guru mengetes siswa dengan lembar tes kemampuan membaca satu-persatu.</p> <p>3. Guru bersama peserta didik menyampaikan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>4. Salam dan berdoa .</p>	10 menit

## I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 4. Penilaian sikap (Afektif )

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku							
		Rasa Ingin Tahu				Percaya Diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									

**Tabel Kriteria Penilaian Sikap**

Rasa Ingin Tahu	Percaya Diri
<p>1. Fokus saat guru menjelaskan materi pelajaran.</p> <p>2. Bertanya terkait hal-hal baru</p> <p>3. Melakukan uji coba</p> <p>4. Memperhatikan penjelasan dengan seksama</p>	<p>5. Berani tampil di depan kelas</p> <p>6. Berani memberikan pendapat.</p> <p>7. Tidak menyontek teman</p> <p>8. Mengajukan tangan saat gurubertanya</p>

**KETERANGAN**

BT : Belum Terlihat, Skor : 1

MB : Mulai Berkembang, Skor: 3

MT : Mulai Terlihat, Skor : 2

SM : Semakin Membudaya, Skor : 4

**5. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)**

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
memahami isi teks fiksi tentang suak air mengubuk dengan baik dan benar	siswa sangat mampu memahami teks fiksi suak air mengubuk dengan baik dan benar	siswa mampu memahami isi teks fiksi suak air mengubuk dengan baik dan benar	siswa kurang memahami isi teks suak air mengubuk dengan baik dan benar	siswa tidak mampu memahami isi teks fiksi suak air mengubuk dengan baik dan benar
Menjelaskan isi, tokoh-tokoh yang terdapat pada teks suak air mengubuk dengan baik dan benar	siswa sangat mampu menjelaskan isi, tokoh-tokoh pada teks fiksi suak air mengubuk dengan baik dan benar	siswa mampu menjelaskan isi, tokoh-tokoh teks fiksi dengan baik dan benar	siswa kurang mampu menjelaskan isi, tokoh-tokoh teks fisik dengan baik dan benar	siswa tidak mampu menjelaskan isi, tokoh-tokoh dengan baik dan benar

### 6. Penilaian keterampilan (psikomotor)

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Membaca teks fiksi suak air mengubuk dengan baik dan benar	siswa sangat mampu membaca teks fiksi suak air mengubuk dengan baik dan benar	siswa mampu membaca teks fiksi suak air mengubuk dengan baik dan benar	siswa kurang membaca teks fiksi suak air mengubuk dengan baik dan benar	Siswa tidak mampu membaca teks fiksi suak air mengubuk dengan baik dan benar

Rumus :  $\frac{\text{Nilai Diperoleh} \times 100}{\text{Nilai Maksimum}}$

**Mengetahui  
Wali Kelas**



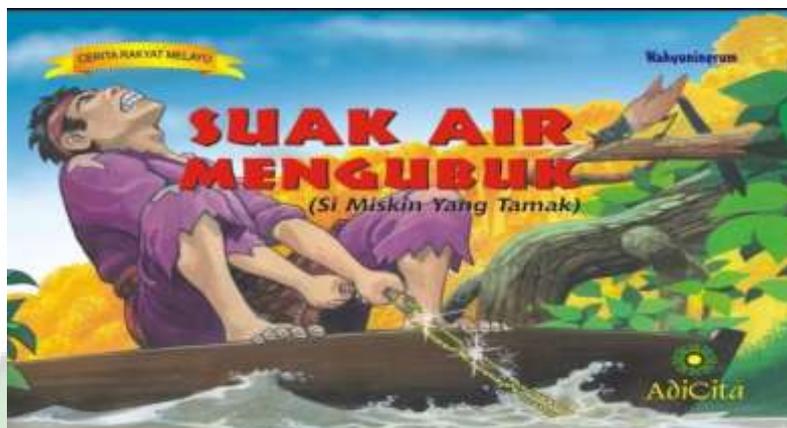
**Rahma Dewi  
NIP. 19830252014012001**

**Aceh Besar, 7 Juni 2024  
Peneliti**



**Raziatul Ula  
NIM. 200209072**

## SUAK AIR MENGUBUK



Zaman dahulu kala, di negeri Rantau Baru, Pelalawan, Riau hiduplah sepasang suami istri nelayan yang miskin. Mereka mengantungkan hidup dari hasil tangkapan ikan. Ketika tiba masa-masa sulit mendapatkan ikan, mereka tidak bisa makan.

Pada suatu malam, Pak nelayan bermimpi bertemu dengan seorang laki-laki tua. Kakek itu memberikan seutas tali. Ia juga berpesan agar bersampan ke sebuah suak atau mata air yang berada di sekitar Sungai Sepunjung.

Esoknya, Si Nelayan mengayuh sampan ke arah Sungai Sepunjung dan berharap bernasib baik. Sesampainya di suak, ia pun berhenti dan menunggu.

Tiba-tiba, muncul seutas tali dari dalam suak. Ditariknya tali itu. Ia sangat terkejut ketika menyadari tali yang berkilau diterpa sinar matahari itu adalah rantai emas tiga keluk (lengkung).

Dengan penuh semangat, ia menarik tali itu. Tiba-tiba, terdengar suara burung murai berkicau. "Cepat potong rantai itu. Bagianmu hanyalah tiga keluk itu!"

Namun, si Nelayan telah dipenuhi nafsu serakah dan tidak mendengarkan kicau burung murai tersebut. Ia terus menarik tali itu dengan harapan mendapat emas yang lebih banyak lagi. Namun, tali yang ditariknya tersebut lama - kelamaan menjadi berat.

Tiba-tiba saja, dari dalam suak, muncullah gelembung-gelembung air dan gelombang, disusul suara gemuruh dari dalam air. Gelombang tersebut menjadi sangat besar dan menghempaskan sampan Si Nelayan terlempar dari sampan.

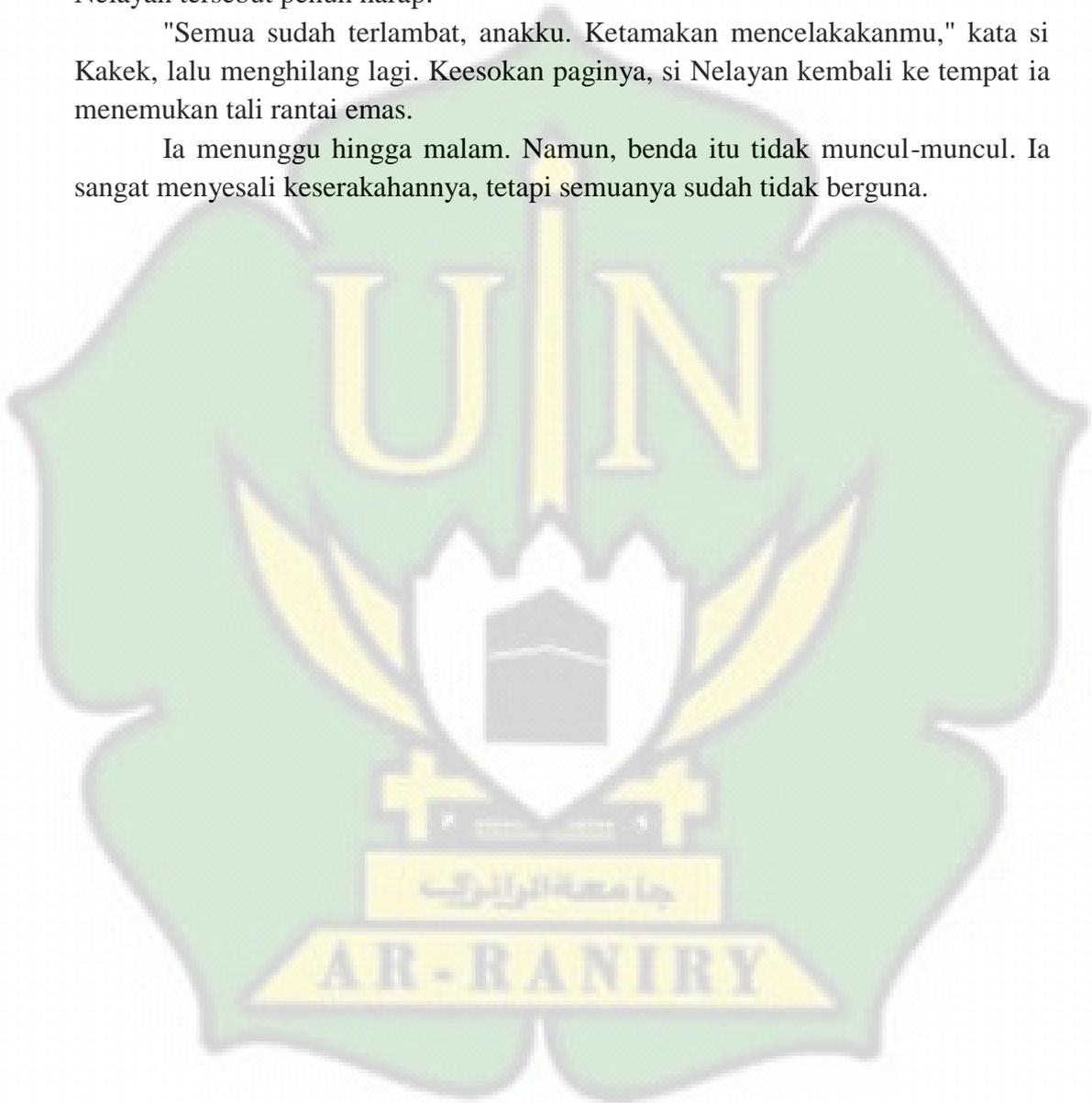
Si Nelayan berusaha berenang menuju tepi sungai menghadang arus dan gelombang yang semakin besar. Sampannya telah tenggelam. Saat berhasil sampai ke tepi sungai tiba-tiba saja air sungai menjadi tenang. Si Nelayan pulang ke gubuknya dengan tangan hampa. Malamnya, ia bermimpi bertemu lagi dengan kakek itu lagi. Si Kakek memperingatinya.

"Kalau bersyukur dengan mengambil tiga keluk rantai emas itu saja, itu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki hidupmu! Aku telah mengingatkanmu lewat kicauan burung murai itu, bukan?"

"Maafkan aku, Kek..... Berikanlah aku kesempatan sekali lagi," kata si Nelayan tersebut penuh harap.

"Semua sudah terlambat, anakku. Ketamakan mencelakakanmu," kata si Kakek, lalu menghilang lagi. Keesokan paginya, si Nelayan kembali ke tempat ia menemukan tali rantai emas.

Ia menunggu hingga malam. Namun, benda itu tidak muncul-muncul. Ia sangat menyesali keserakahannya, tetapi semuanya sudah tidak berguna.



## Lampiran 12 : Lembar Kerja Peserta Didik

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Satuan Pendidikan : SD N 2 Lamteuba  
 Kelas/semester : 4 / 2 (dua)  
 Muatan terpadu : Bahasa Indonesia  
 Alokasi waktu : 1 hari  
 Tema : 8  
 Sub tema 1 : Daerah Tempat Tinggalku  
 Pembelajaran : 1  
 KD : 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi  
 Tujuan pembelajaran : Siswa mampu mencermati tokoh yang ada pada teks fiksi dan memahami isi bacaan.  
 Nama :

**PETUNJUK Pengerjaan**

- Awali dengan membaca Basmallah dan mengisi nama siswa.
- Perhatikan soal-soal yang ada pada LKPD
- Jawab pertanyaan-pertanyaan dalam LKPD sesuai dengan dongeng yang dibacakan oleh guru
- Tanyakan pada guru jika ada hal-hal yang kurang jelas

**Jawablah pertanyaan dibawah dengan cermat, berdasarkan teks fiksi “Suak Air Mengubuk” !**

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita suak air mengubuk tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- 2. Apa pembelajaran yang dapat di ambil pada cerita suak air mengubuk tersebut ?

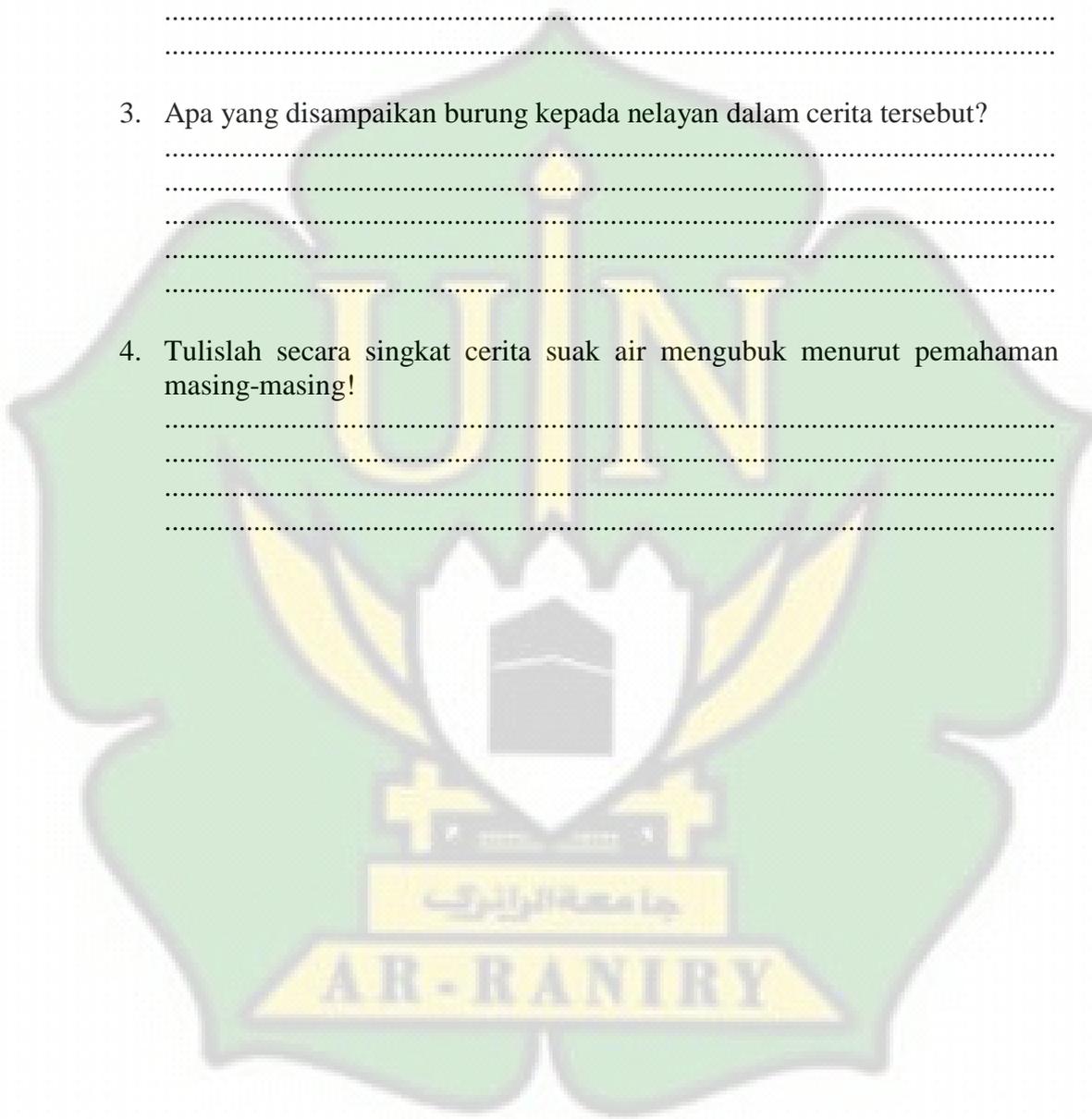
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

- 3. Apa yang disampaikan burung kepada nelayan dalam cerita tersebut?

.....  
.....  
.....  
.....

- 4. Tulislah secara singkat cerita suak air mengubuk menurut pemahaman masing-masing!

.....  
.....  
.....  
.....



## Lampiran 13 : Lembar Pengamatan Atktivitas Guru Siklus II

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SILKUS II

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi pokok : Cerita Fiksi “Suak Air Mengubuk”  
 Kelas/semester : 4 / Genap  
 Hari /tanggal : Jum’at / 7 Juni 2024  
 Nama pengamat : Rahma Dewi, S.Pd  
 Pertemuan : kedua

#### A. Petunjuk

Berikan tanda checklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/ibu, bobot sebagai berikut:

- |                  |                |
|------------------|----------------|
| 1. Kurang sekali | 3. Baik        |
| 2. Cukup         | 4. Baik sekali |

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>				
Kemampuan guru pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan tegur sapa kepada siswa.		√		
Kemampuan guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.		√		
Kemampuan guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa.		√		
Kemampuan guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional.				√
Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa.			√	
Kemampuan guru memotivasi siswa.				√
Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
<b>Kegiatan Inti</b>				
Kemampuan guru mengawali pengetahuan siswa.			√	
Kemampuan guru menjelaskan materi pembelajaran				√
Kemampuan guru membagikan LKPD kepada siswa.				√
Kemampuan guru meminta siswa untuk membaca teks fiksi				√
Kemampuan guru menjelaskan pesan singkat dari teks fiksi				√
Kemampuan guru memperlihatkan media cerita bergambar pada seluruh siswa.				√

Kemampuan guru dalam menjelaskan materi tentang teks fiksi				√
Kemampuan guru mengajak siswa untuk membaca cerita yang terdapat pada media buku cerita bergambar.				√
Kemampuan guru mempraktikkan cara membaca yang baik pada cerita yang terdapat cerita bergambar.				√
Kemampuan guru membimbing siswa untuk dapat membaca cerita yang terdapat pada cerita bergambar dengan benar.				√
<b>Kegiatan penutup</b>				
Kemampuan guru memberikan penilaian terhadap tes kemampuan membaca				√
Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.				√
Kemampuan guru memberikan pesan moral kepada siswa				√
Kemampuan guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam	√			
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>				<b>66</b>
<b>Jumlah skor maksimal</b>				<b>72</b>
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$				<b>91,66%</b>

### B.komentar dan Saran Pengamat

Aceh Besar, 07 Juni 2024  
Pengamat

  
**Rahma Dewi S.Pd**  
NIP: 19830252014012001

## Lampiran 14 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi Pokok : Teks Fiksi “ Suak Air Mengubuk”  
 Kelas/semester : 4/II (genap)  
 Hari / tanggal : Jum’at / 7 Juni 2024  
 Nama pengamat : Zahira Rahmatika  
 Pertemuan : Kedua

**A.Petunjuk**

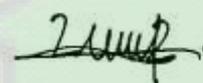
Berikan tanda checklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/ibu, bobot sebagai berikut:

- |                  |                |
|------------------|----------------|
| 1. Kurang sekali | 3. Baik        |
| 2. Cukup         | 4. Baik sekali |

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>				
Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru.	√			
Siswa membaca doa belajar bersama-sama.	√			
Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab saat guru absen.	√			
Siswa menyanyikan lagu wajib nasional.				√
Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.			√	
Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.				√
Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				√
<b>Kegiatan Inti</b>				
Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.				√
Siswa mendengar penjelasan guru tentang teks fiksi				√
Siswa mengerjakan LKPD.			√	
Siswa membaca teks fiksi suak air mengubuk pada media cerita bergambar.				√
Siswa menyimak pesan singkat dari cerita fiksi suak air mengubuk				√
Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait teks fiksi.				√

Siswa mengambil buku cerita bergambar				√
Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya				√
Siswa menyimak bacaan guru dengan seksama				√
Siswa mencoba membaca teks fiksi yang terdapat pada buku cerita bergambar			√	
<b>Kegiatan penutup</b>				
Siswa menyelesaikan tes yang dilakukan oleh guru				√
Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru				√
Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru				√
Siswa membaca “ Alhamdulillah” dan menjawab salam dari guru.	√			
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>	<b>65</b>			
<b>Jumlah skor maksimal</b>	<b>72</b>			
$P = \frac{f}{n} \times 100\%$	<b>90,2</b> <b>7%</b>			

Aceh Besar, 07 Juni 2024  
Pengamat



**Zahira Rahmatika**  
NIM: 200209127

AR-RANIRY

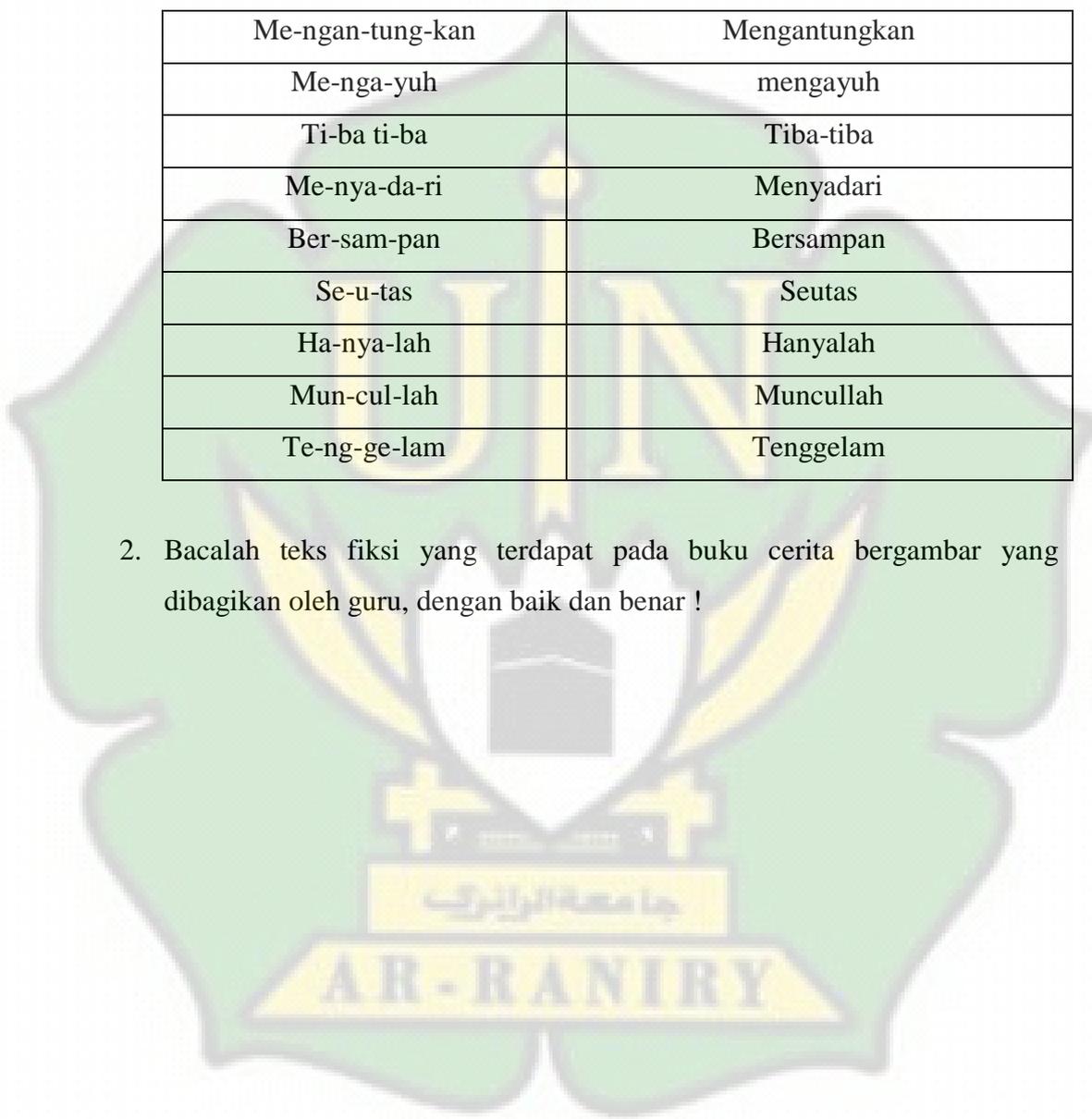
## Lampiran 15 : Lembar Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus II

**LEMBAR TES MEMBACA SIKLUS II**

1. Bacalah kata dibawah ini!

Me-ngan-tung-kan	Mengantungkan
Me-nga-yuh	mengayuh
Ti-ba ti-ba	Tiba-tiba
Me-nya-da-ri	Menyadari
Ber-sam-pan	Bersampan
Se-u-tas	Seutas
Ha-nya-lah	Hanyalah
Mun-cul-lah	Muncullah
Te-ng-ge-lam	Tenggelam

2. Bacalah teks fiksi yang terdapat pada buku cerita bergambar yang dibagikan oleh guru, dengan baik dan benar !



## Lampiran 16 : Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus II

**HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SIKLUS II**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi pokok : Cerita Fiksi “ Suak Air Mengubuk”  
 Kelas : IV / Genap  
 Pertemuan : Kedua

No	Kode Nama	Jumlah Nilai	Kategori	Tuntas / Tidak Tuntas
1	S1	70	Baik	T
2	S2	70	Baik	T
3	S3	70	Baik	T
4	S4	80	Baik	T
5	S5	70	Baik	T
6	S6	80	Baik	T
7	S7	80	Baik	T
8	S8	70	Baik	T
9	S9	70	Baik	T
10	S10	40	Gagal	TT
11	S11	80	Baik	T
12	S12	40	Gagal	TT
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>				<b>10</b>
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>				<b>2</b>
$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$				<b>83,33%</b>

## Lampiran 17 : Dokumentasi Penelitian

**DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS I**

guru menjelaskan materi



guru membagikan kelompok beserta LKPD



Guru mengambil nilai tes membaca siswa satu persatu



Siswa mengerjakan LKPD

AR-RANIRY



Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD



siswa berdiskusi bersama teman kelompoknya

**DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS II**

Guru menjelaskan materi kepada siswa



Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok



Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lkpd



Siswa mengerjakan lkpd dan berdiskusi



guru mengambil nilai tes kemampuan membaca siswa



### Media Cerita Bergambar

